

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

UNIVERSITAS ESA UNGGUL



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah Universitas Esa Unggul	1
1.2 Dasar Hukum	5
1.3 Struktur Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi	5
1.4 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	11
1.5 Tata Nilai	12
1.6 Sumber Daya Manusia.....	12
1.7 Permasalahan Utama yang Dihadapi	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 Ringkasan Rencana Strategis	16
2.2 Arah Pengembangan Universitas	16
2.3 Tujuan, Sasaran Strategis, dan Program Kerja.....	17
2.4 Program Kerja dan Indikator Kinerja.....	20
2.5 Penetapan Target Kinerja Tahun 2021	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1 Capaian Kinerja Universitas.....	30
3.3 Capaian Kinerja Sasaran dan Realisasi Anggaran	65
BAB IV PENUTUP	69
4.1 Kesimpulan.....	69
4.2 Saran Perbaikan.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
Tabel 2. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Pendidikan	12
Tabel 3. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional Akademik	13
Tabel 4. Jumlah Tenaga Kependidikan di Lingkungan UEU	13
Tabel 5. Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa (Student Body).....	13
Tabel 6. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	14
Tabel 7. Sasaran Strategis UEU	17
Tabel 8. Program Kerja dan Indikator Kinerja Renstra UEU Tahun 2019—2023.....	20
Tabel 9. Indikator Kinerja Utama UEU Tahun 2021.....	27
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021.....	30
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	35
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	38
Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3	42
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4	44
Tabel 15. Judul Penelitian dan PKM Dosen Pendanaan Eksternal	46
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5	48
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 6	51
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 7	56
Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 8	59
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 9	62
Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 10	63
Tabel 22. Ketercapaian Kinerja Sasaran Tahun 2021.....	66
Tabel 23. Realisasi Anggaran Tahun 2021	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ringkasan Perkembangan Universitas Esa Unggul	2
Gambar 2. Struktur Organisasi Penunjang Akademik Universitas Esa Unggul	6
Gambar 3. Struktur Organisasi Penunjang Administrasi Universitas Esa Unggul	6
Gambar 4. Capaian IPK Lulusan	36
Gambar 5. Keberhasilan Studi Mahasiswa	37
Gambar 6. Kinerja Publikasi Dosen dalam Jurnal Internasional Bereputasi	45
Gambar 7. Sertifikat WTP Tahun 2021	50
Gambar 8. Perolehan Hibah Institusi Tahun 2021	52
Gambar 9. Hibah Matching Fund Kedaireka Tahun 2021	53
Gambar 10. MoU Signing with Indonesian Council World Affair (ICWA)	54
Gambar 11. Exchange Program - Asia University Taiwan Spring 2021	55
Gambar 12. Skor Kepuasan Mitra Kerjasama	55
Gambar 13. Sertifikat Akreditasi Internasional ASIC	58
Gambar 14. Partisipasi Mahasiswa Pada Kompetisi Akademik Internasional	60
Gambar 15. Hasil Paten Dosen UEU	65
Gambar 16. Komparasi Capaian Kinerja	67

KATA PENGANTAR

Segala puji senantiasa ditujukan ke hadirat Allah SWT, karena Laporan Kinerja Universitas Esa Unggul (UEU) tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Selain merupakan laporan pertanggung jawaban kinerja UEU kepada para pemangku kepentingan, laporan kinerja UEU ini sekaligus menjadi dokumen penting dalam siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan untuk penyelenggaraan seluruh program kegiatan di lingkungan UEU.

Laporan kinerja tahun 2021 ini merupakan laporan tahun ke tiga dari periode Rencana Strategis (Renstra) UEU Tahun 2019—2023 dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh jajaran Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa melalui SK Yayasan Nomor: 011a/YPKB/SK-K/II/2019 tentang Rencana Strategis Universitas Esa Unggul Tahun 2019—2023.

Tujuan penyusunan dan pelaporan laporan kinerja ini adalah untuk mewujudkan akuntabilitas UEU kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Selain itu juga merupakan bagain dari sarana untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pencapaian kinerja UEU sekaligus menjadi bahan pertimbangan dan masukan terkait efektifitas dan efisiensi program kerja yang akan diselenggarakan di tahun berikutnya.

Kami sampaikan juga ucapan terima kasih atas partisipasi dari tim penyusun dan berbagai pihak terkait, sehingga laporan kinerja tahun 2021 ini dapat disusun sesuai dengan yang diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan memberi kontribusi dalam pengembangan UEU pada periode berikutnya.

Jakarta, 3 Desember 2021

Rektor,



Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, S.T., M.B.A, IPU.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Universitas Esa Unggul

Universitas Esa Unggul (UEU) didirikan oleh Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa melalui SK MENDIKBUD 107/DO/1993 pada tanggal 10 Januari 1986 di Jakarta dengan akte notaris Sri Rahayu. Pendirian Universitas didorong oleh cita-cita dan tekad untuk ikut berperan aktif dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa seperti diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam satu dekade terakhir ini UEU mengalami perkembangan yang sangat pesat dan pada tahun 2020 berdasarkan klasterisasi perguruan tinggi dari KEMENDIKBUD, UEU memperoleh peringkat ke 6 dari PTS di Jakarta, peringkat ke 15 dari PTS di Indonesia serta peringkat ke 45 dari PTN dan PTS diseluruh Indonesia.

Sejarah mencatat bahwa UEU adalah Perguruan Tinggi yang merintis dan memelopori pendirian Akademi Rekam Medik (ARM) dan Program Sarjana Terapan Fisioterapi yang pertama di Indonesia. Program peningkatan kualitas akademik mahasiswa dan dosen, pelayanan, sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kualitas lulusan menjadi prioritas utama untuk mencapai *World Class University*. Namun, tantangan lingkungan strategis juga menuntut UEU untuk selalu melakukan penyesuaian dan inovasi pada nilai-nilai, budaya kerja dan etos kerjanya menjadi perguruan tinggi kelas dunia, berarti UEU bertekad untuk mengacu pada standar perguruan tinggi kelas dunia dan menjalankan *best practices* yang dilakukan oleh perguruan tinggi kelas dunia.

UEU berupaya menghasilkan *output*, baik hasil penelitian maupun hasil pengabdian masyarakat, yang diakui kontribusinya oleh komunitas internasional, dan yang paling penting UEU berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dan berdaya saing global. Kewirausahaan dan kreatifitas, yang secara eksplisit telah dijadikan spirit dan tema utama akan mewarnai seluruh perjalanan kemajuan menjelang 25 (dua puluh lima) tahun berdirinya UEU sampai dengan tahun-tahun berikutnya. UEU dikenal bukan hanya menghasilkan pemikir cerdas dan kritis, namun juga menghasilkan lulusan yang inovatif dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. UEU mengembangkan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik institusi nasional maupun internasional dengan Universitas dan Program Studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kurikulum, dan mutu lulusan UEU, sehingga memiliki ketrampilan dan kompetensi terbaik sesuai dengan bidangnya.

Perkembangan UEU sampai dengan proses pelaporan evaluasi diri ini dirumuskan ditunjukkan pada Gambar berikut:



Gambar 1. Ringkasan Perkembangan Universitas Esa Unggul

Perkembangan UEU sesuai dengan Gambar tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) *Tahap Pertama (1993—2008)*

Periode awal berdirinya kampus dengan berbagai kondisi yang ada, berupaya untuk bisa memperkenalkan diri ke masyarakat akan keberadaan Universitas. Pada tahun 1993, Universitas Esa Unggul mendapatkan ijin operasional melalui SK Mendikbud No. 107/DO/1993, membuka dua Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dengan program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi dan Fakultas Teknik dengan program studi S1 Teknik Industri dan S1 Planologi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 70 orang. Institusi berupaya secara terus menerus memperkenalkan diri ke masyarakat dengan berbagai program dan kegiatan. Dan pada tahun 2002, Universitas Esa Unggul berhasil meraih sertifikasi ISO 9001, dan pada saat itu masih sangat sedikit universitas yang mendapatkan pengakuan sertifikasi internasional. Pengakuan ini menjadi tolok ukur bahwa universitas secara berkelanjutan berupaya menjalankan praktik-praktik mutu yang baik dalam pengelolaan perguruan tinggi sehingga makin di kenal oleh masyarakat luas dan berhasil merekrut mahasiswa baru dengan lebih banyak lagi.

2) *Tahap Kedua (2009—2013)*

Merupakan periode dilakukannya penataan kelembagaan dan penguatan sistem pengelolaan dalam rangka menuju kelembagaan yang sehat dan mandiri. Dari program penataan kelembagaan, pada periode ini telah berhasil dirumuskan struktur dan tata kelola organisasi yang baru, yang lebih adaptif, baik terhadap kebutuhan internal maupun eksternal, serta mengikuti prinsip prinsip *good governance*. Sehingga pada periode-periode berikutnya kegiatan operasional Universitas Esa Unggul terasa semakin lincah dalam menjawab tantangan jaman. Adapun hal-hal yang telah dilakukan adalah, restrukturisasi organisasi dan penambahan beberapa unit pelayanan baru beserta fasilitasnya.

Dari program penataan manajemen akademik dan penataan manajemen sistem informasi dan komunikasi, sasarannya adalah terciptanya *center of excellence* berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yang kondusif bagi pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu dan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan keberhasilannya mengembangkan sistem informasi manajemen perguruan tinggi, dan sistem pembelajaran berbasis *e-learning (learning management system)*, didukung oleh

jaringan yang terkoneksi dengan serat optik, ruang kelas multimedia dan satu buah ruang *teleconference*. Dengan adanya moda pembelajaran yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi tersebut, prestasi belajar peserta didik semakin meningkat dan para dosen semakin produktif dalam menghasilkan konten pembelajaran dan karya ilmiahnya.

Program penataan yang dilakukan tersebut didukung oleh adanya komitmen yang tinggi dari Yayasan dalam melakukan peningkatan mutu sarana dan prasarana, serta adanya pendanaan hibah kompetisi dari pemerintah yang berhasil dimenangkan oleh Universitas Esa Unggul, meliputi:

- a. Dana Program Hibah Kompetisi Institusi Tema A (Peningkatan Mutu Manajemen Perguruan Tinggi), tahun 2008 dengan pelaksanaan selama 3 tahun.
- b. Dana Program Hibah Kompetisi Institusi Tema B (Peningkatan Mutu dan Relevansi Program Studi), tahun 2009 dengan pelaksanaan selama 3 tahun.

Hasil dan manfaat dari tahapan dapat dilihat dari beberapa pencapaian dan prestasi yang diperoleh pada periode kedua ini, manfaatnya secara akumulatif dapat dirasakan dan diapresiasi oleh seluruh pemangku kepentingan hingga saat ini. Adapun pencapaian dan prestasi dari tahapan ini meliputi:

- a. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 tetap berlanjut dan berhasil dipertahankan hingga periode ini.
- b. Penghargaan Perguruan Tinggi Swasta Unggulan 2012 dari Kopertis Wilayah 3.
- c. Penghargaan sebagai salah satu dari 24 perguruan tinggi yang dinilai oleh Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dirjen Dikti, telah mengimplementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan baik, tahun 2011.

3) Tahap Ketiga (2014—2018)

Merupakan periode bagi Universitas Esa Unggul untuk melakukan penguatan fakultas dan program studi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, serta peningkatan daya saing di tingkat nasional. Fokus kegiatan utama dalam periode ini adalah:

- a. Meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pengimplementasian sistem penjaminan mutu internal yang baik;
- b. Mengimplementasi paradigma pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) melalui pengelolaan konten pembelajaran dan metode pembelajaran oleh fakultas dan program studi dengan baik;
- c. Menumbuhkembangkan budaya dan kompetensi meneliti serta melakukan pengabdian kepada masyarakat di kalangan dosen dan mahasiswa;
- d. Meningkatkan publikasi di media ilmiah dan penulisan buku ajar.

Adapun pencapaian dan prestasi dari tahapan ini meliputi:

- a. Juara 1 Pemberdayaan Kampus Bersih Narkoba 2014 dari Badan Narkotika Nasional.
- b. Penghargaan PTS Terbaik dalam Produk Riset dan Inovasi Bidang Ekonomi dari Kopertis Wilayah 3.
- c. Penghargaan Terbaik Pertama Produk Unggulan Wirausaha Mahasiswa PTS Tahun 2015 dari Kopertis Wilayah 3.

- d. Perolehan Akreditasi “A” untuk Perpustakaan Universitas Esa Unggul dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- e. Laporan Keuangan Universitas Esa Unggul memperoleh predikat “Wajar Tanpa Pengecualian.”
- f. Semakin banyaknya dosen-dosen yang melakukan penelitian dan publikasi, serta memenangkan hibah-hibah penelitian.
- g. Secara kelembagaan: 7 (tujuh) dari 23 (dua puluh tiga) program studi sudah berhasil mencapai akreditasi tertinggi A dari BAN-PT.
- h. Memperoleh akreditasi perguruan tinggi dengan peringkat B dari BAN-PT.

4) *Tahap Keempat (2019—2023)*

Merupakan periode bagi Universitas Esa Unggul untuk meningkatkan daya keberlanjutan (*sustainability*) dan daya saing pada tingkat internasional. Fokus kegiatan utama dalam periode ini adalah:

- a. Mengembangkan program internasional;
- b. Memperoleh akreditasi internasional dari lembaga akreditasi internasional.
- c. Merekrut mahasiswa dari manca negara.
- d. Mengembangkan UEU melalui pembukaan program-program studi baru yang bersinergi dengan program-program studi yang ada.
- e. Mengembangkan laboratorium-laboratorium kesehatan.
- f. Meningkatkan pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa.

5) *Tahap Kelima (2024—2028)*

Merupakan periode bagi Universitas Esa Unggul untuk persiapan menuju perguruan tinggi kelas dunia (*world class university*). Fokus utama kegiatan dalam periode ini adalah:

- a. Sebanyak 15 prodi terakreditasi dari lembaga internasional seperti IABEE, AQAS, AUN-QA.
- b. Meningkatkan *join riset* dan *join funding* dengan perguruan tinggi asing.
- c. Meningkatkan publikasi internasional pada jurnal internasional bereputasi.
- d. Meningkatkan kerjasama *dual degree* dengan perguruan tinggi asing.
- e. Memperoleh peringkat 35 klasterisasi perguruan tinggi Kemdikbud.

6) *Tahap Keenam (2029—2033)*

Merupakan periode bagi UEU menjadi universitas kelas dunia (*World Class University*). Fokus utama kegiatan dalam periode ini:

- a. Universitas Esa Unggul dikenal di dunia internasional melalui kinerja Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Menghasilkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang diakui dunia internasional;
- c. Menghasilkan inovasi dan invensi yang mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan bangsa;
- d. Menghasilkan paten yang mempunyai nilai ekonomi.
- e. Meningkatkan hilirisasi produk hasil-hasil penelitian dan PKM.

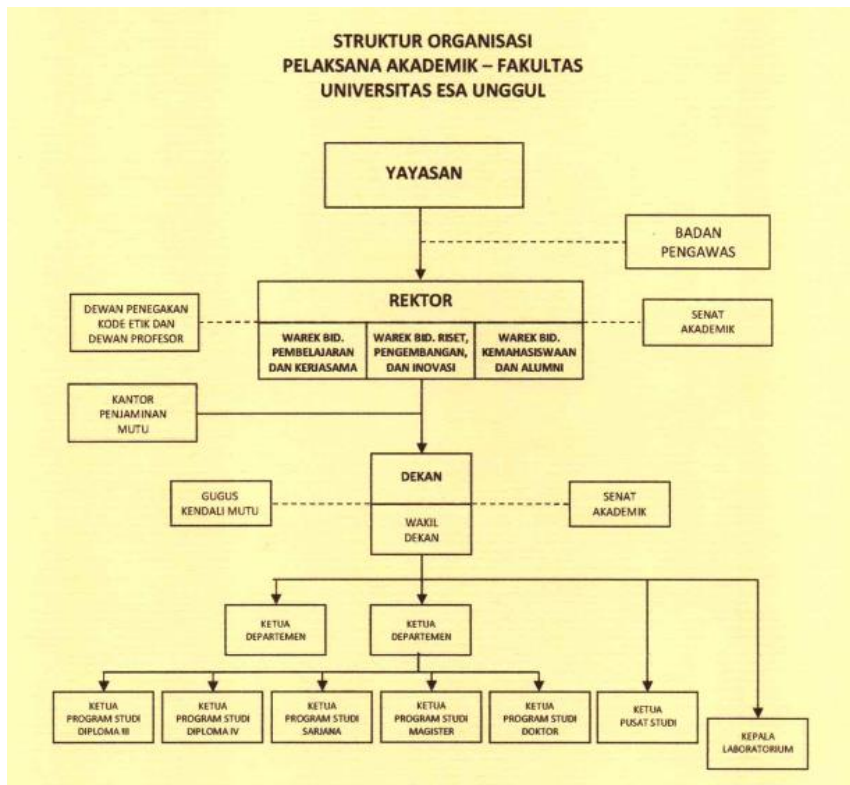
1.2 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum penyelenggaraan pendidikan di lingkungan UEU, meliputi:

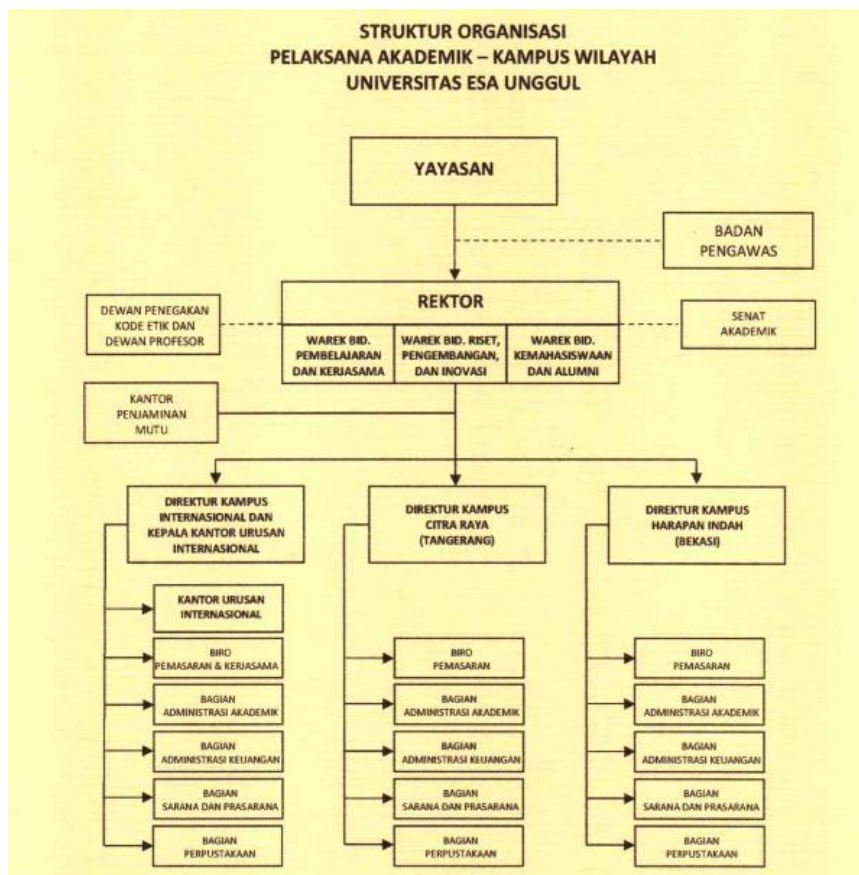
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
2. Badan Penyelenggara Universitas Esa Unggul, yaitu Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa yang didirikan pada tanggal 10 Januari 1986 berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, berkedudukan di Jakarta, yang anggaran dasarnya secara keseluruhan telah diubah dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, sebagaimana dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 24-04-2009 Nomor 33, Tambahan Berita Negara Nomor 548/2009;
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 107/D/O/1993 tentang pendirian Universitas Indonusa Esa Unggul;
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57/E/O/2014 tentang Perubahan Nama Universitas Indonusa Esa Unggul di Jakarta, menjadi Universitas Esa Unggul di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Kemala Bangsa di Jakarta;
5. Surat Keputusan Yayasan Nomor: 047/YPKB/SK/XI/2019 tentang Statuta Universitas Esa Unggul tahun 2019;
6. Surat Keputusan Yayasan Nomor: 043/YPKB/SK-K/X/2020 tentang Struktur Organisasi Universitas Esa Unggul;
7. Surat Keputusan Yayasan Nomor 043a/YPKB/SK-K/X/2020 tentang Spesifikasi Jabatan, Deskripsi Jabatan dan Indikator Kinerja Universitas Esa Unggul;

1.3 Struktur Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi

UEU telah menetapkan struktur organisasi yang sekaligus menggambarkan berbagai hubungan mencakup: hubungan hirarkis, hubungan fungsional, pengawasan, serta hubungan staffing. Susunan organisasi tersebut ditetapkan melalui SK Yayasan No. 043/YPKB/SK-K/X/2020 tentang Struktur Organisasi Universitas Esa Unggul, dengan penjelasan sesuai Gambar berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Penunjang Akademik Universitas Esa Unggul



Gambar 3. Struktur Organisasi Penunjang Administrasi Universitas Esa Unggul

Berdasarkan struktur organisasi di atas selanjutnya dijabarkan tentang tugas, pokok dan fungsi masing-masing organ di lingkungan UEU adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas Pokok dan Fungsi

No	Jabatan / Unit	Tugas Pokok dan Fungsinya
1	Rektor	a. Memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; b. menterjemahkan visi, misi, dan tujuan, serta rencana induk pengembangan Universitas yang telah ditetapkan oleh Yayasan ke dalam Rencana Strategis universitas. c. menetapkan norma, ketentuan, peraturan, kaidah dan tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan kegiatan akademik; d. membina dan mengembangkan hubungan baik antar tenaga pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan; e. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan lingkungan dan masyarakat pada umumnya; f. mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian pejabat di bawah rektor, pimpinan fakultas, pimpinan program studi, pimpinan departemen, pimpinan lembaga dan pusat, serta unit-unit lain kepada Yayasan; g. menyampaikan laporan pertanggung jawaban kinerja dan keuangan Universitas kepada Yayasan.
2	Wakil Rektor I Bidang Pembelajaran dan Pengembangan Institusi	a. membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, kerjasama dan pengembangan institusi. b. memimpin penyusunan program kerja dan anggaran unit-unit penunjang akademik dan pelaksana administratif yang berada di bawah koordinasinya. c. membina dan mengevaluasi dekan dan ketua program studi dalam dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.
3	Wakil Rektor II Bidang Riset Inovasi	a. membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang riset dan inovasi, b. memimpin penyusunan program kerja dan anggaran unit-unit penunjang yang berada di bawah koordinasinya. c. membina dan mengevaluasi dekan dan ketua program studi dalam dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.
4	Wakil Rekor III Bidang Kemahasiswaan	a. Membantu rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa; b. Memimpin penyusunan program kerja dan anggaran unit-unit pelaksana administratif yang berada di bawah koordinasinya. c. Membina dan mengevaluasi dekan dan ketua program studi dalam dalam melaksanakan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
5	Senat Universitas	a. Memberi pertimbangan kepada Rektor dalam menyusun dan/atau mengubah rencana jangka panjang, rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran, serta sasaran tahunan di bidang akademik. b. Memberi pertimbangan kepada Yayasan dalam menilai kinerja Pimpinan Universitas di bidang akademik. c. Memberi pertimbangan terhadap dosen yang akan diusulkan menjadi lektor kepala dan professor serta mengukuhkan

No	Jabatan / Unit	Tugas Pokok dan Fungsinya
		pemberian gelar doktor kehormatan dan profesor.
6	Kantor Penjaminan Mutu	a. Menyusun rencana operasional tahunan (program kerja dan anggaran) KPM. b. Mengembangkan standar-standar SPMI sesuai dan atau melampaui SNDikti c. Mengembangkan jejaring kerja sama penjaminan mutu dengan berbagai institusi baik di dalam dan di luar negeri. d. Mengkoordinasikan proses audit, monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu. e. Mengkoordinasikan pembuatan laporan mutu kepada rector.
7	Fakultas	a. Memimpin perencanaan dan pelaksanaan tridharma di tingkat Fakultas. b. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian wakil dekan, ketua program studi, ketua pusat dan kepala laboratorium kepada Rektor untuk disahkan oleh Yayasan. c. Membina dan mengevaluasi ketua program studi dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. d. Mengkoordinasikan penyusunan kurikulum program studi. e. Melaksanakan kegiatan operasional rutin dan administrasi di tingkat fakultas dan program studi. f. Mengevaluasi realisasi program kerja dan anggaran tahunan fakultas dan program studi. g. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kinerja akademik kepada Rektor dan Yayasan.
8	Program Studi	a. Menyusun program kerja dan anggaran, serta laporan evaluasi diri prodi. b. Menyusun, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum (mata kuliah, materi ajar, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik). c. Membina dan pengevaluasi dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan jenjang kepangkatan akademiknya. d. Mengusulkan jadwal dan menetapkan dosen untuk setiap mata kuliah dan blok mata kuliah program studi. e. merencanakan dan melaksanakan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga di dalam dan di luar negeri.
9	Pusat Studi	a. Melakukan pengembangan penelitian dan publikasi di tingkat fakultas. b. Melakukan koordinasi dengan LPPM dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen. c. Membuat laporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada Dekan.
10	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	a. Menyusun rencana operasional tahunan (program kerja dan anggaran) LPPM. b. Melakukan koordinasi dengan pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan program studi dalam menyusun rencana dan laporan realisasi kegiatan litabmas dan publikasi karya ilmiah dosen

No	Jabatan / Unit	Tugas Pokok dan Fungsinya
	(LPPM)	dan mahasiswa. c. Mengadministrasikan pertanggung-jawaban penggunaan dana litabmas. d. Menyusun laporan hasil evaluasi kinerja kegiatan litabmas, serta mendistribusikannya ke pimpinan, universitas, fakultas, dan program studi.
11	Perpustakaan	a. Menyusun rencana operasional tahunan (program kerja dan anggaran) Perpustakaan b. Melakukan koordinasi dengan pimpinan fakultas dan program studi dalam menentukan buku, media ilmiah dan bahan pustaka lainnya yang akan menjadi koleksi perpustakaan. c. Memberikan pelayanan perpustakaan seperti sirkulasi, peminjaman dan informasi bahan pustaka bagi seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan lainnya. d. Mengevaluasi serta menyusun laporan kinerja Perpustakaan.
12	Biro Administrasi Akademik	a. Menyusun rencana operasional tahunan (program kerja dan anggaran) Biro Administrasi Akademik. b. Melakukan koordinasi dengan pimpinan universitas, pimpinan fakultas, pimpinan program studi dan pimpinan departemen terkait dalam menjaga kelengkapan dan keakuratan data administratif dan data akademik mahasiswa, serta penyusunan laporan di pangkalan data pendidikan tinggi (PD Dikti).
13	Biro Pengendalian Perkuliahan dan Ujian	a. Menyusun rencana operasional tahunan (program kerja dan anggaran) Biro Pengendalian Perkuliahan dan Ujian. b. Menyusun jadwal kuliah dan jadwal ujian semua prodi serta realisasinya c. Mengajukan pembayaran honor dosen. d. Mengadministrasikan proses input nilai hasil belajar mahasiswa dari dosen. e. Mengevaluasi serta menyusun laporan kinerja.
14	Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia	a. Menyusun rencana operasional tahunan (program kerja dan anggaran) Biro Sumber Daya Manusia. b. Melakukan koordinasi dengan pimpinan universitas, pimpinan fakultas, program studi, dan pimpinan biro dalam: menyusun rencana tahunan kebutuhan dan rekrutmen dosen/karyawan baru; menyusun rencana tahunan pendidikan lanjutan bagi dosen/karyawan; menyusun rencana tahunan pelatihan bagi dosen/karyawan; menyusun rencana pengembangan karir dosen/karyawan. c. Melakukan koordinasi dengan pimpinan universitas, pimpinan fakultas, program studi, dan pimpinan biro dalam mengumpulkan dan mengarsipkan bukti-bukti pendukung kinerja dosen dan tendik. d. Memberikan pelayanan administrasi kepegawaian dan pengembangan SDM bagi seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan lainnya. e. Mengevaluasi serta menyusun laporan kinerja Biro Sumber Daya Manusia.
15	Biro Pelaksana	a. Menyusun rencana operasional tahunan (program kerja dan

No	Jabatan / Unit	Tugas Pokok dan Fungsinya
	Anggaran	anggaran) Biro Pelaksana Anggaran. b. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pimpinan universitas, pimpinan fakultas, program studi, dan pimpinan Biro dalam: menyusun anggaran tahunan universitas dan unit; menggunakan anggaran; mengumpulkan dan mengarsipkan bukti-bukti pendukung penggunaan anggaran; menyusun laporan realisasi penggunaan anggaran unit. c. Memberikan pelayanan administrasi keuangan bagi seluruh pemangku kepentingan.
16	Biro Umum	a. Menyusun rencana kerja tahunan pemeliharaan, perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana kampus yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik. b. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan berbagai sarana dan prasarana kampus c. Membuat suasana kampus asri, bersih, nyaman aman dan tertib. d. Membuat laporan kinerja tahunan.
17	Biro Pemasaran	a. Menyusun rencana kerja tahunan terkait biro pemasaran. b. Mengadakan berbagai kegiatan promosi di berbagai media dan tempat, membina hubungan dengan sekolah-sekolah dalam kaitan dengan promosi kampus. c. Merekrut dan menerima mahasiswa baru dari berbagai wilayah sesuai target yang ditetapkan universitas. d. Membuat laporan kinerja pemasaran tahunan.
18	Biro Kemahasiswaan	a. Menyusun rencana kerja tahunan kegiatan kemahasiswaan dan UKM b. Membina kegiatan dan organisasi kemahasiswaan c. Memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan memotivasi mahasiswa ikut serta dalam berbagai lomba baik akademik dan non akademik di tingkat wilayah, nasional dan internasional d. Membuat laporan kinerja kemahasiswaan
19	Biro Konseling dan Alumni	a. Menyusun rencana kerja tahunan kegiatan BKAL. b. Membangun kerja sama rekrutmen dengan perusahaan mitra. c. Membangun kerjasama magang dengan perusahaan mitra, mengkoordinasikan pelaksanaan <i>job fair</i> dengan perusahaan-perusahaan mitra. d. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tracer study dan temu alumni. e. Mengevaluasi serta menyusun laporan kinerja Biro Konseling dan Alumni.
20	Lembaga Penerbitan	a. Menyusun rencana kerja tahunan kegiatan penerbitan. b. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi dosen dalam penerbitan buku dan publikasi karya ilmiah. c. Membina dan membantu dosen dalam penerbitan buku dan publikasi karya ilmiah, baik di tingkat lokal ataupun internasional. d. Membuat penerbitan jurnal ilmiah di masing-masing prodi. e. Membuat laporan kinerja penerbitan.
21	Lembaga Pengembangan Pembelajaran	a. Menyusun rencana kerja tahunan LPP. b. Mengkoordinasikan dosen-dosen dalam menyusun bahan ajar dan video pembelajaran.

No	Jabatan / Unit	Tugas Pokok dan Fungsinya
		c. Memberikan pelatihan terkait penyusunan bahan ajar dan evaluasi pembelajaran.
		d. Membuat laporan kinerja LPP.

1.4 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

UEU telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui proses perumusan yang melibatkan para stakeholder baik internal maupun eksternal. Berdasarkan hal tersebut visi, misi, tujuan dan sasaran UEU ditetapkan melalui SK Yayasan Nomor: 011a/YPKB/SK-K/VI/2017 tentang Penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Esa Unggul, bunyi dari visi dan misi tersebut yaitu:

Visi

“Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada tahun 2033”.

Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, selanjutnya dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
2. Menyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tantangan nasional serta global.
3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
4. Memberikan pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, selanjutnya UEU menurunkan menjadi tujuan dan sasaran guna dapat diterjemahkan melalui program kegiatan Tridharma serta dapat dipahami oleh seluruh sivitas akademika di lingkungan UEU. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran dimaksud:

Tujuan UEU, adalah:

1. Dihasilkannya sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.
2. Adanya kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kesejahteraan umat manusia.
3. Tumbuh berkembangnya Universitas Esa Unggul menjadi perguruan tinggi yang sehat dan mandiri.
4. Perguruan Tinggi yang bereputasi unggul.

Sasaran UEU, meliputi:

1. Lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global.
2. Dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi.
3. Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan iptek dan kesejahteraan umat manusia.

5. *Good University Governance*.
6. Pertumbuhan dan keberlangsungan (*sustainability*) Institusi.
7. Internasionalisasi pendidikan.
8. Berprestasi, baik akademik maupun non akademik.
9. Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa.
10. Dikenal peduli pada berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan.

1.5 Tata Nilai

Tata nilai sivitas akademika UEU dicerminkan melalui karakter yang disingkat dalam dua kata yaitu: VISI EMASKU. Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan zaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitu pula dengan karakter dari sivitas akademika UEU. Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dari seluruh sivitas akademikanya, terutama para lulusannya adalah:

- **Visioner:** Berwawasan jauh ke masa depan.
- **Etis:** Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.
- **Motivator:** Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).
- **Adil:** Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.
- **Semangat:** Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.
- **Kerjasama:** Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.
- **Unggul:** Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.

1.6 Sumber Daya Manusia

UEU dalam menyelenggarakan seluruh program kegiatan Tridharma didukung oleh sumber daya manusia dosen sejumlah 422 orang dan tenaga kependidikan sejumlah 160 orang. Saat ini UEU memiliki 10 fakultas dan 31 program studi dimana pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan difokuskan pada pemenuhan rasio ideal, sehingga pelayanan akademik maupun non akademik dapat terakomodir dengan sangat baik. Selain itu berdasarkan dari sisi kompetensi dosen maupun tenaga kependidikan dijelaskan pada table berikut:

Tabel 2. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Tertinggi			Jumlah
Doktor	Magister	Profesi	
128	294	0	422

Berdasarkan tabel di atas kompetensi dosen berdasarkan jenjang pendidikan yaitu sebesar 30,33% berpendidikan doktor sedangkan sebesar 69,67% berpendidikan master. UEU senantiasa memberi kesempatan seluas mungkin kepada para dosen yang masih bergelar master untuk dapat meningkatkan jenjang akademiknya ke doktor, hal tersebut dilakukan dengan pemberian beasiswa bagi dosen yang ingin melanjutkan studinya yang setiap tahunnya dialokasikan melalui RKAT setiap fakultas. Selanjutnya komposisi dosen berdasarkan jabatan fungsional akademik dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional Akademik

Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
9	24	166	168	55	422

Tabel di atas merupakan data terkait komposisi dosen tetap berdasarkan JFA, dimana masalah utama UEU saat ini yaitu kurangnya sumber daya dosen yang mempunyai kepangkatan Lektor Kepala dan Guru Besar. Sejumlah 9 (2,133%) orang dosen yang mempunyai JFA Guru Besar selanjutnya 24 (5,69%) orang mempunyai JFA Lektor Kepala sehingga komposisi tersebut masih perlu ditingkatkan. Selain itu permasalahan terkait jumlah dosen yang belum memiliki kepangkatan (tenaga pengajar) juga masih relatif tinggi sebesar 55 (13,03%) orang, hal itu dikarenakan dosen-dosen tersebut baru bergabung di UEU.

Berikut merupakan data terkait jumlah tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi dan jenjang pendidikan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jumlah Tenaga Kependidikan di Lingkungan UEU

Jabatan	Pendidikan Akhir			Total
	S2	S1	D3	
Tenaga Administrasi	14	115	8	137
Pustakawan	2	4	1	7
Tenaga Teknisi/Laboran	-	10	1	11
Total	16	129	10	155

Secara kompetensi tenaga kependidikan di lingkungan UEU dibagi menjadi tiga meliputi: tenaga administrasi, pustakawan, dan tenaga teknisi/laboran. Masing-masing memiliki peran penting terutama kaitannya dengan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, total tenaga kependidikan 155 orang terdiri dari 137 (88,39%) tenaga administrasi yang berlatar belakang pendidikan S2 (14 orang), S1 (115 orang) dan D3 (8 orang). Selanjutnya untuk pustakawan dan tenaga teknisi/laboran berjumlah 11 (7,09%) orang.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah mahasiswa aktif tiap tahunnya. Total mahasiswa aktif tahun 2021 berjumlah 13.191 orang, perkembangan jumlah mahasiswa aktif dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5. Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa (Student Body)

Program	Jumlah mahasiswa		
	2019	2020	2021
Magister	611	861	979
Profesi	77	115	133
Sarjana	8569	10619	11614

Program	Jumlah mahasiswa		
	2019	2020	2021
Diploma Empat	98	118	161
Diploma Tiga	138	265	304
Total	9493	11978	13191

Pertumbuhan jumlah mahasiswa UEU setiap tahun mengalami peningkatan, hal tersebut berbanding lurus dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru selama tiga tahun terakhir. Terlihat jumlah mahasiswa paling banyak ada pada program sarjana dan dilanjutkan dengan program magister, diploma tiga, diploma empat dan profesi.

1.7 Permasalahan Utama yang Dihadapi

Dalam pembahasan ini, isu strategis dalam penyelenggaraan program kerja UEU dibahas melalui isu internal dan eksternal. Isu internal terkait dengan kendala dan hambatan dari sistem dan civitas akademik di lingkungan UEU baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi kendala dan hambatan dalam capaian kinerja. Isu eksternal terkait dengan perubahan eksternal yang berdampak pada upaya capaian kinerja UEU. Sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, indikator kinerja utama harus mampu menjadi alat ukur dan percepatan dalam pengembangan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6 dan 7 tahun 2020, Kemendikti (sekarang Kemdikbud-Ristek) telah mencanangkan kebutuhan adaptasi pendidikan tinggi terhadap perubahan, memiliki dampak langsung kepada masyarakat, serta mampu mencapai standard perguruan tinggi internasional. Permasalahan utama yang menjadi isu strategis dan harus dihadapi UEU, meliputi:

Tabel 6. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Sasaran	Indikator Kinerja	Permasalahan
Peningkatan kualitas lulusan	Kesiapan kerja lulusan	Data-data terkait dengan jumlah Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, atau berwiraswasta, atau studi lanjut mengalami bias yaitu <i>underestimated</i> , di mana hasil survei tracer study belum memberikan <i>response rate</i> maksimum 100% sehingga data tidak terekam secara maksimal
	Mahasiswa di luar kampus	Kegiatan mahasiswa di luar kampus melalui implementasi program MBKM yang merupakan program baru, memerlukan banyak penyesuaian di banyak aspek terutama penyesuaian kurikulum. Kegiatan mahasiswa terkait dengan prestasi mahasiswa baik nasional maupun internasional masih terkendala akses mahasiswa terhadap informasi- informasi lomba berkualitas tingkat nasional, memposisikan daya saing mahasiswa terhadap mahasiswa perguruan

Sasaran	Indikator Kinerja	Permasalahan
		tinggi/universitas lain masih memerlukan kajian lebih lanjut, pembinaan dalam keikutsertaan lomba masih dapat dioptimalkan, serta minat mahasiswa terutama mahasiswa dengan potensi tinggi masih dapat ditingkatkan.
Peningkatan kualitas dosen	Kegiatan dosen di luar kampus	Perlu peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam ajang kompetisi dan program kegiatan tridharma di tingkat nasional dan internasional
	Kualifikasi dosen	Keterlambatan peningkatan kualifikasi dosen baik karena minat maupun keterbatasan informasi
	Penelitian dosen	Kurang terekspose-nya hasil-hasil luaran penelitian dan PkM dikarenakan jumlah luaran yang berdampak masih belum optimal
Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran	Tindak lanjut kerjasama	<i>Bargaining position</i> UEU dalam bermitra, kekuatan jejaring UEU dalam menjangkau mitra, budaya bermitra belum terselenggara secara optimal
	Pembelajaran dalam kelas (<i>case method</i> atau <i>team-based project</i>)	<i>Case method</i> dan <i>team-based project</i> belum tersosialisasi dan pengembangan portofolio perlu dioptimalkan
	Akreditasi institusi	Belum tercapainya akreditasi intitusi Unggul

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Ringkasan Rencana Strategis

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, UEU mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2019—2023 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis UEU mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2021 akan dijelaskan dalam Rencana Operasional dan Penetapan Kinerja Tahun 2021. Capaian kinerja Perguruan Tinggi UEU pada periode 2019—2023 merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih baik dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi menuju *World Class University* (WCU). Kinerja yang ditargetkan merupakan keinginan pimpinan UEU dan jajarannya untuk merealisasikan proses transformasi pengelolaan UEU menjadi Perguruan Tinggi dengan tata kelola yang lebih baik. Untuk itu, semua pimpinan UEU, mulai dari jajaran teratas di tingkat rektorat sampai ke unit kerja yang terbawah diharapkan meningkatkan kinerja unit kerja yang dipimpinnya. Hal ini disesuaikan dengan tujuan dan sasaran pengembangan institusi yaitu memperoleh peringkat akreditasi yang tertinggi, baik oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun oleh badan akreditasi internasional.

2.2 Arah Pengembangan Universitas

Secara konseptual, UEU telah memiliki tiga modal dasar sumber daya yang telah terbangun dalam bentuk: (1) jraingan kerjasama; (2) sumber daya manusia (dosen, Tenaga Kependidikan, mahasiswa, dan juga alumni); serta (3) sistem pengelolaan pendidikan tinggi (akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengelolaan inovasi, dan sistem lainnya). Ketiga hal tersebut adalah modal utama untuk pengembangan UEU di masa-masa mendatang. Ketiga modal sumberdaya tersebut, selanjutnya dalam periode 2019—2023 akan diolah untuk mewujudkan UEU dalam meningkatkan daya keberlanjutan (*sustainability*) dan daya saing pada tingkat internasional. Fokus kegiatan utama dalam periode ini adalah:

1) *Sumber Daya Manusia yang Berkarakter dan Berdaya Saing Tinggi*

Arah pengembangan sumber daya manusia adalah untuk membentuk pondasi yang kuat dalam membangun ekselensi budaya organisasi dan kinerja UEU, mencakup sumberdaya dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Fokus utama dalam bidang ini adalah lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global serta dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi.

2) *Pengembangan IPTEK dan Kesejahteraan Umat Manusia*

Arah pengembangan berikutnya setelah organisasi dan sumber daya manusia telah memenuhi target yang ditetapkan, fokus berikutnya adalah ekselensi di bidang pengembangan IPTEK dan kesejahteraan umat manusia. Daya dukung IPTEK dan sistem pendukungnya memungkinkan UEU untuk mampu menjalankan digital transformasi untuk mempermudah pengelolaan informasi, kecepatan dalam pengambilan keputusan, serta

efisiensi proses bisnis. Fokus kegiatan yang dilakukan meliputi: Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat; serta Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan IPTEK dan kesejahteraan umat manusia.

3) *Perguruan Tinggi yang Sehat dan Mandiri*

Arah pengembangan pada kegiatan ini adalah mewujudkan ekselensi bidang manajemen dan pengelolaan perguruan tinggi. Hal ini memerlukan banyak faktor pendukung mencakup legal, kebijakan, prosedur, sistem serta kesiapan sumberdaya yang dikembangkan secara internal maupun dikembangkan UEU melalui mitra kerjasama. Fokus kegiatan yang dilakukan mencakup: Good University Governance, Pertumbuhan dan keberlangsungan (sustainability) institusi, serta Peningkatan Kepuasan Pemangku Kepentingan.

4) *Perguruan Tinggi yang Bereputasi Unggul*

UEU berupaya untuk mewujudkan ekselensi dalam lingkungan nasional maupun internasional, dilakukan melalui pembangunan image dan reputasi kampus. Fokus arah pengembangannya adalah: (1) Terakreditasi nasional dan internasional dengan peringkat tertinggi; (2) Berprestasi, baik akademik maupun non akademik; (3) Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa; serta (4) Dikenal peduli pada berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan.

2.3 Tujuan, Sasaran Strategis, dan Program Kerja

Sasaran strategis merupakan penjabaran yang lebih konkret dan terukur dari tujuan. Sasaran strategis ditetapkan dengan mempertimbangkan isu strategis yang selanjutnya dijadikan dasar dalam perumusan arah kebijakan dan strategi kebijakan. Rumusan sasaran strategis tersebut diperinci pada Tabel berikut:

Tabel 7. Sasaran Strategis UEU

Tujuan	Sasaran Strategis
Dihasilkannya sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.	Lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global
	Dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi
Adanya kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kesejahteraan umat manusia.	Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
	Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan iptek dan kesejahteraan umat manusia
Tumbuh berkembangnya Universitas Esa Unggul menjadi perguruan tinggi yang sehat dan mandiri.	<i>Good University Governance</i>
	Pertumbuhan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) Institusi
Perguruan Tinggi yang bereputasi unggul.	Internasionalisasi pendidikan
	Berprestasi, baik akademik maupun non akademik
	Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa
	Dikenal peduli pada berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan

Selanjutnya jabaran tentang tujuan, sasaran strategis, serta program kerja dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra UEU 2019—2023 guna mendukung ketercapaian visi, misi, dan tujuan UEU, dijelaskan sebagai berikut:

a. Tujuan 1: Dihasilkannya sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.

Sasaran:

1. Lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global
2. Dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi

Program kerja:

1. Penerapan kurikulum yang merujuk pada SN Dikti dan KKN
2. Peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran melalui pendekatan student centered learning dan e-learning
3. Peningkatan softskills dan kompetensi unggulan
4. Peningkatan kompetensi komunikasi internasional
5. Peningkatan kompetensi dosen
6. Peningkatan jenjang pendidikan dan kepangkatan dosen
7. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
8. Peningkatan budaya kerja
9. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan

b. Tujuan 2: Adanya kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kesejahteraan umat manusia.

Sasaran:

1. Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan iptek dan kesejahteraan umat manusia

Program kerja:

1. Pengembangan minat mahasiswa pada kegiatan ilmiah
2. Peningkatan mutu dan jumlah interaksi mahasiswa dengan dosen
3. Peningkatan mutu dan jumlah interaksi mahasiswa dengan masyarakat, dunia kerja dan dunia industri
4. Peningkatan budaya penelitian dan PkM dosen
5. Peningkatan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasi karya ilmiahnya
6. Peningkatan jumlah buku ajar yang dihasilkan oleh dosen

c. Tujuan 3: Tumbuh berkembangnya Universitas Esa Unggul menjadi perguruan tinggi yang sehat dan mandiri.

Sasaran:

1. *Good University Governance*
2. Pertumbuhan dan keberlangsungan (*sustainability*) Institusi

Program kerja:

1. Peningkatan efisiensi dan efektifitas struktur organisasi dan tata kelola
2. Pengintegrasian dan perbaikan secara berkelanjutan (continuous improvement) sistem informasi manajemen berbasis web (ICT based)
3. Peningkatan peran fungsi audit serta monitoring dan evaluasi
4. Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial
5. Pembukaan program-program studi baru yang memperkuat dan bersinergi dengan program-program studi yang ada
6. Peningkatan pendapatan melalui berbagai unit kegiatan usaha (revenue generating activities) baru
7. Peningkatan mutu dan jumlah kerjasama institusi
8. Peningkatan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana, aset, sarana dan prasarana
9. Pemanfaatan Jaringan Alumni

d. Tujuan 4: Perguruan Tinggi yang bereputasi unggul.

Sasaran:

1. Internasionalisasi pendidikan
2. Berprestasi, baik akademik maupun non akademik
3. Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa
4. Dikenal peduli pada berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan

Program kerja:

1. Penerapan standar internal yang mengacu pada standar atau kriteria pemeringkatan nasional dan internasional pengelolaan perguruan tinggi
2. Penerapan SPMI secara konsisten
3. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai lomba karya ilmiah dan lomba olah raga dan kesenian
4. Rekrutmen calon mahasiswa berprestasi
5. Peningkatan motivasi dosen untuk menjadi pembicara dalam berbagai forum ilmiah nasional dan internasional
6. Perluasan jangkauan pemasaran
7. Pembukaan akses bagi calon mahasiswa asing
8. Peningkatan keteraksesan bagi calon mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terluar dan terpencil, serta lingkungan kampus
9. Pelaksanaan kegiatan sosial di desa binaan
10. Pemberian bantuan pelayanan konsultasi

2.4 Program Kerja dan Indikator Kinerja

Program kerja yang telah ditetapkan UEU menjadi dasar sebagai penetapan indikator kinerja Renstra UEU tahun 2019—2023. Total 33 program kerja yang dirancang untuk mengakomodir seluruh unit di lingkungan UEU yang merupakan turunan dari sasaran, berdasarkan program kerja tersebut seluruh unit setiap tahun menyusun rencana operasional (Renop) yang didalamnya memuat indikator kinerja untuk masing-masing unit. Berikut merupakan detail dari indikator kinerja Renstra dimaksud disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8. Program Kerja dan Indikator Kinerja Renstra UEU Tahun 2019—2023

Program Kerja	No	Indikator Kinerja
Penerapan kurikulum yang merujuk pada SN Dikti dan KKNI	1	Dokumen kurikulum
	2	Ketersediaan RPS
	3	Ketersediaan modul bahan ajar
	4	Pengembangan, pemutakhiran dan evaluasi kurikulum program S1/D4/D3
	5	Pengembangan, pemutakhiran dan evaluasi kurikulum program Magister/Profesi
Peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran melalui pendekatan <i>student centered learning</i> dan <i>e-learning</i>	1	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program S1/D4
	2	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program Magister
	3	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program Profesi
	4	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program D3
	5	Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan (RTWL) untuk bekerja
	6	Prosentase keberhasilan studi program S1/D4
	7	Prosentase keberhasilan studi program Magister
	8	Prosentase keberhasilan studi program Profesi
	9	Prosentase keberhasilan studi program D3
	10	Prosentase lulusan bekerja di tingkat internasional ataupun perusahaan multinasional
	11	Prosentrase lulus tepat waktu program S1/D4
	12	Prosentrase lulus tepat waktu program Magister
	13	Prosentrase lulus tepat waktu program Profesi
	14	Prosentrase lulus tepat waktu program D3
	15	Rata-rata Lama Studi program S1/D4
	16	Rata-rata Lama Studi program Magister
	17	Rata-rata Lama Studi program Profesi
	18	Rata-rata Lama Studi program D3
	19	Prosentase jumlah lulusan dengan masa tunggu mencari kerja <6 bulan
	20	AEE program S1/D4
	21	AEE program Magister
	22	AEE program Profesi
	23	AEE program D3

Program Kerja	No	Indikator Kinerja
	24	Persentase mahasiswa <i>Drop Out</i> /Mengundurkan diri
	25	Rasio dosen/mahasiswa bidang Eksakta
	26	Rasio dosen/mahasiswa bidang Sosial
	27	Rasio dosen/mahasiswa UEU
	28	Prosentase MK e-learning
Peningkatan <i>softskills</i> dan kompetensi unggulan	1	Persentase Mahasiswa memiliki sertifikasi kompetensi kelimuan
	2	Program penalaran mahasiswa
	3	Program minat dan bakat mahasiswa
	4	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa
	5	Prosentase mahasiswa berwirausaha
	6	Prosentase lulusan berwirausaha
	7	Jumlah proposal program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang diajukan
	8	Jumlah proposal program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang didanai/lolos
Peningkatan kompetensi komunikasi internasional	1	Persen lulusan TOEFL >450 (S1/D4/D3)
	2	Persen lulusan TOEFL >500 (S2/Profesi)
	3	Kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris
Peningkatan kompetensi dosen	1	Prosentase dosen bersertifikat pendidik (serdos)
	2	Jumlah dosen bersertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu
	3	Prosentase dari jumlah dosen yang telah mengikuti <i>Pekerti</i>
	4	Prosentase dari jumlah dosen yang telah mengikuti <i>Apply Approach</i> (AA)
	5	Jumlah dosen tetap
	6	Prosentase turnover dosen tetap
	7	Prosentase dosen tidak tetap
	8	Prosentase dosen Praktisi/tenaga ahli
	9	Prosentase dosen program Profesi yang bersertifikat
Peningkatan jenjang pendidikan dan kepangkatan dosen	1	Dosen mengikuti studi lanjut S3
	2	Prosentasi dosen yang memiliki gelar akademik Doktor
	3	Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Lektor Kepala
	4	Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Guru Besar
	5	Jumlah dosen studi lanjut dengan beasiswa internal
	6	Jumlah dosen studi lanjut dengan beasiswa eksternal/biaya sendiri
Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut
	2	Jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat (teknisi/laboran/staff IT)
	3	Jumlah pelatihan yang diselenggarakan untuk tenaga kependidikan/tahun
Peningkatan budaya kerja	1	Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (dosen)
	2	Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan kegiatan kemahasiswaan

Program Kerja	No	Indikator Kinerja
	3	Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan keuangan dan sarpras
	4	Rata-rata indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Pendidikan
	5	Rata-rata skor penilaian kinerja Dosen
	6	Rata-rata skor penilaian kinerja tenaga kependidikan
Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	1	Sistem penilaian kinerja dan sistem penggajian yang berbasis kinerja
	2	Peningkatan penghasilan secara berkala berbasis kinerja
	3	Sistem jaminan sosial yang mencakup jaminan kesehatan serta bantuan pendidikan dan perumahan
Pengembangan minat mahasiswa pada kegiatan ilmiah	1	Prosentase program studi yang memiliki kelompok kajian ilmiah mahasiswa
	2	Rata-rata jumlah kegiatan kelompok kajian ilmiah mahasiswa di setiap program studi
	3	Publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi
	4	Publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah internasional
	5	Publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi
	6	Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding internasional terindeks
	7	Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding internasional
	8	Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding nasional
	9	Jumlah HAKI (hak cipta) yang dihasilkan mahasiswa
	10	Jumlah Prototype/Teknologi tepat guna/Karya seni/Rekayasa sosial yang dihasilkan mahasiswa
Peningkatan mutu dan jumlah interaksi mahasiswa dengan dosen	1	Prosentase jumlah penelitian yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen
	2	Prosentase jumlah PkM yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen
	3	Jumlah mahasiswa yang melakukan penelitian kolaborasi dengan dosen/tahun
	4	Jumlah mahasiswa yang melakukan PkM kolaborasi dengan dosen/tahun
	5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti seminar internasional kolaborasi dengan dosen/tahun
	6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti seminar nasional kolaborasi dengan dosen/tahun
Peningkatan mutu dan jumlah interaksi mahasiswa dengan masyarakat, dunia kerja dan dunia industri	1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program magang
	2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program KKN
	3	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan
Peningkatan budaya penelitian dan PkM dosen	1	Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP)
	2	Jumlah kegiatan penelitian per dosen minimal 1 (satu) per tahun
	3	Roadmap penelitian di setiap Prodi sesuai Bidang Keilmuan
	4	Jumlah forum ilmiah rutin mingguan yang membahas pengembangan ilmu pengetahuan di setiap Prodi melalui Pusat Studi
	5	Jumlah dosen yang melakukan <i>join research</i> dengan mitra luar

Program Kerja	No	Indikator Kinerja
		negeri
	6	Jumlah dosen yang melakukan <i>join research</i> dengan mitra dalam negeri
	7	Jumlah Hibah penelitian Dikti yang diperoleh dosen
	8	Jumlah dosen/peneliti tamu dari Dalam Negeri/Luar Negeri
	9	Target peringkat klasterisasi penelitian oleh Dikti
	10	Dokumen Rencana Strategis (Renstra) PkM
	11	Roadmap PkM di setiap Prodi sesuai Bidang Keilmuan
	12	Jumlah kegiatan PkM per dosen minimal 1 (satu) per tahun
	13	Jumlah Hibah PkM Dikti yang diperoleh dosen
	14	Target peringkat klasterisasi PkM oleh Dikti
	15	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI SINTA 1
	16	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI SINTA 2
	17	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI SINTA 3
	18	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI SINTA 4 dan 5
	19	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen per-tahun
	20	Prosentase alokasi dana penelitian dan PkM dari total anggaran tahunan
	21	Prosentase dana penelitian dan PkM yang dibiayai dengan dana hibah atau dana hasil kerja sama dengan mitra eksternal
	22	Jumlah rekognisi dosen tingkat internasional
	23	Jumlah rekognisi dosen tingkat nasional
	24	Prosentase hasil integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
Peningkatan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasi karya ilmiahnya	1	Publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi
	2	Publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional
	3	Publikasi dosen dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi
	4	Jumlah HAKI (Paten/Paten sederhana) yang dihasilkan dosen
	5	Jumlah publikasi dosen di prosiding internasional terindeks
	6	Jumlah publikasi dosen di prosiding internasional
	7	Jumlah publikasi dosen di prosiding nasional
	8	Jumlah tulisan dosen yang dimuat di media massa internasional
	9	Jumlah tulisan dosen yang dimuat di media massa nasional
	10	Jumlah HAKI (hak cipta) yang dihasilkan dosen
	11	Jumlah Prototype/Teknologi tepat guna/Karya seni/Rekayasa sosial yang dihasilkan dosen
	12	Jumlah dana untuk insentif produk riset
	13	Jumlah pelatihan penulisan karya ilmiah dalam media ilmiah untuk dosen/tahun
Peningkatan jumlah buku ajar yang dihasilkan oleh dosen	1	Jumlah buku ajar/ber-ISBN yang dihasilkan dosen
	2	Jumlah pelatihan penulisan buku ajar untuk dosen/tahun
	3	Jumlah dana untuk program insentif khusus bagi dosen yang menulis buku ajar ber-ISBN
	4	Prosentase luaran penelitian buku ajar/berISBN dari hasil penelitian/tahun
Peningkatan efisiensi dan	1	Implementasi struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsi

Program Kerja	No	Indikator Kinerja
efektifitas struktur organisasi dan tata kelola	2	Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan manajemen
	3	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi
	4	Prosentase program studi yang memperoleh Akreditasi A
	5	Rata-rata Indeks Kepuasan dosen terhadap layanan manajemen
	6	Rata-rata Indeks Kepuasan dosen terhadap pengelolaan SDM
	7	Rata-rata Indeks Kepuasan dosen terhadap proses kegiatan penelitian
	8	Rata-rata Indeks Kepuasan dosen terhadap proses kegiatan PkM
	9	Rata-rata Indeks Kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen
	10	Rata-rata Indeks Kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM
	11	Rata-rata Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan
Pengintegrasian dan perbaikan secara berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) sistim informasi manajemen berbasis web (<i>ICT based</i>)	1	Jumlah Sistem Informasi Manajemen yang beroperasi
	2	Prosentase Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi
	3	Pengembangan SIAKAD
	4	Pengembangan sistem e-learning
Peningkatan peran fungsi audit serta monitoring dan evaluasi	1	Hasil audit keuangan tahunan oleh KAP
	2	Keterlaksanaan Audit Mutu Internal
	3	Monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran dan keberhasilan program kerja secara rutin
	4	Keterlaksanaan Audit ISO 9001:2015
	5	Prosentase keberhasilan indikator kinerja seluruh unit
Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial	1	Jumlah pelatihan kepemimpinan, kerjasama tim dan pengembangan kepribadian bagi struktural
	2	Laporan sasaran kinerja setiap unit beserta indikator keberhasilannya secara berkala
Pembukaan program-program studi baru yang memperkuat dan bersinergi dengan program-program studi yang ada	1	Pengembangan Institusi melalui Pembukaan Prodi baru
	2	Jumlah kerjasama (pengampunan) dengan perguruan tinggi yang mempunyai reputasi baik untuk menunjang pendirian program-program studi baru
Peningkatan pendapatan melalui berbagai unit kegiatan usaha (<i>revenue generating activities</i>) baru	1	Pertumbuhan pendapatan Universitas
	2	Prosentase pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa
	3	Jumlah hibah pemerintah yang dimenangkan oleh institusi maupun dosen dan mahasiswa
	4	Jumlah kerjasama yang berkontribusi terhadap pendapatan institusi
	5	Jumlah unit usaha
	6	Prosentase dana investasi dari dana pengembangan
	7	Prosentase penyerapan anggaran oprasional
Peningkatan mutu dan jumlah kerjasama institusi	1	Jumlah MoU/MoA kerjasama
	2	Jumlah kerjasama dalam negeri yang terealisasi

Program Kerja	No	Indikator Kinerja
	3	Jumlah kerjasama luar negeri yang terealisasi
	4	Indeks kepuasan mitra kerjasama
	5	Jumlah perolehan dana hibah ataupun dana bantuan pengembangan institusi ataupun program studi
	6	Prosentase kegiatan kerjasama tingkat nasional yang ditindaklanjuti bidang pendidikan
	7	Prosentase kegiatan kerjasama tingkat nasional yang ditindaklanjuti bidang penelitian
	8	Prosentase kegiatan kerjasama tingkat nasional yang ditindaklanjuti bidang PkM
	9	Prosentase kegiatan kerjasama tingkat internasional yang ditindaklanjuti bidang pendidikan
	10	Prosentase kegiatan kerjasama tingkat internasional yang ditindaklanjuti bidang penelitian
	11	Prosentase kegiatan kerjasama tingkat internasional yang ditindaklanjuti bidang PkM
Peningkatan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana, aset, sarana dan prasarana	1	Penggunaan sistem informasi keuangan dalam pengelolaan keuangan
	2	Penyerapan anggaran investasi tahunan
	3	Master plan tata ruang kampus
	4	Jumlah laboratorium terpadu
	5	Ketersediaan klinik kampus
	6	Prosentase sarana prasarana yang menyediakan akses bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus
	7	Pengembangan sistem informasi sarana prasarana
	8	Rasio kapasitas <i>bandwidth</i> per mahasiswa
	9	Rasio Laboratorium/mahasiswa
	10	Akreditasi Perpustakaan
	11	Jumlah pengunjung Perpustakaan
	12	Jumlah koleksi
	13	Ketersediaan referensi untuk mendukung riset
	14	Jumlah jurnal ilmiah nasional yang dilanggan
	15	Jumlah jurnal ilmiah internasional yang dilanggan
	16	Jumlah unit gedung dengan sarana/prasarana <i>Smart Building</i>
Pemanfaatan Jaringan Alumni	1	Ikatan Alumni UEU
	2	Ikatan Alumni di setiap Fakultas
	3	Ikatan Alumni di setiap Prodi
Penerapan standar internal yang mengacu pada standar atau kriteria pemeringkatan nasional dan internasional pengelolaan perguruan tinggi	1	Peringkat/klasterisasi PT yang dilakukan Dikti
	2	Pemeringkatan SIMKATMAWA
	3	Peringkat 4ICU
	4	Webometrics World Ranking
	5	QS Rating
	6	Prosentase Program Studi terakreditasi internasional
	7	Jumlah mahasiswa asing
	8	Prosentase jumlah mahasiswa asing
	9	Jumlah mahasiswa asing <i>credit transfer</i> (inbound)

Program Kerja	No	Indikator Kinerja
	10	Jumlah mahasiswa asing <i>double degree</i> (inbound)
	11	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>credit earning</i> (inbound)
	12	Jumlah mahasiswa asing <i>student exchange</i> (inbound)
	13	Jumlah dosen asing yang mengajar
Penerapan SPMI secara konsisten	1	Dokumen Buku Kebijakan Mutu UEU
	2	Dokumen Buku Manual Mutu UEU
	3	Standar utama (24 SN Dikti)
	4	Standar tambahan akademik
	5	Standar tambahan non akademik
	6	Manual Standar PT
	7	Prosedur mutu seluruh unit
	8	Implementasi ISO 9001:2015
	9	Prosentase progress pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu yang terintegrasi dengan SIM lainnya
Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai lomba karya ilmiah dan lomba olah raga dan kesenian	1	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional
	2	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional
	3	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional
	4	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional
	5	Reward bagi mahasiswa yang menjuarai kompetisi/lomba tingkat nasional dan internasional
	6	Jumlah kegiatan yang dilakukan oleh Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)
	7	Jumlah kegiatan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
	8	Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (PKM, Ormawa, UKM)
Rekrutmen calon mahasiswa berprestasi	1	Jumlah Beasiswa bagi calon mahasiswa berprestasi
	2	Prosentase calon mahasiswa berprestasi/tahun
Peningkatan motivasi dosen untuk menjadi pembicara dalam berbagai forum ilmiah nasional dan internasional	1	Pendanaan bagi dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah nasional ataupun internasional
	2	Insentif bagi dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah nasional ataupun internasional
Perluasan jangkauan pemasaran	1	Jumlah mitra kerjasama dalam di bidang jaringan pemasaran ke berbagai kota besar di Indonesia
	2	Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek
	3	Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa
	4	Prosentase peningkatan kapasitas Kampus cabang
	5	Jumlah program studi jarak jauh (PJJ)
	6	Media pemasaran melalui situs web UEU sehingga lebih informatif, mudah digunakan (user friendly), selalu up to date, google friendly, responsif, interaktif
	7	Sistem Informasi rekrutmen mahasiswa baru
	8	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi
	9	Jumlah mahasiswa baru

Program Kerja	No	Indikator Kinerja
Pembukaan akses bagi calon mahasiswa asing	10	Jumlah mahasiswa keseluruhan(Student Body)
	11	Prosentase mahasiswa baru yang melakukan registrasi ulang
	1	Jumlah program studi kelas internasional
	2	Asrama/ <i>dormitory</i> untuk mahasiswa asing
	3	Promosi program di konsul asing ataupun perusahaan yang mempunyai banyak pegawai asing
Peningkatan keteraksesan bagi calon mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terluar dan terpencil, serta lingkungan kampus	1	Jumlah beasiswa penuh 100% yang tersalurkan
	2	Jumlah beasiswa tidak penuh yang tersalurkan untuk calon mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu ekonomi
	3	Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa internal
	4	Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa eksternal
Pelaksanaan kegiatan sosial di desa binaan	1	Jumlah desa binaan
	2	Jumlah kegiatan sosial di desa binaan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa
	3	Jumlah kerjasama dengan BUMDES
	4	Jumlah kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan BUMDES
Pemberian bantuan pelayanan konsultasi	1	Program bantuan penyuluhan dan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu
	2	Program bantuan pelayanan kesehatan fisik dan psikis
	3	Program bantuan pelayanan hukum
	4	Program bantuan pelayanan konsultasi bisnis
	5	Program bantuan pelayanan teknik

2.5 Penetapan Target Kinerja Tahun 2021

Kinerja yang ditetapkan mengacu pada target kinerja Renstra UEU tahun 2019—2023, seluruh fakultas, prodi, serta unit pendukung lainnya menuangkan rencana kerja melalui dokumen Renop yang telah disusun dan disepakati pada akhir tahun 2020. Seluruh indikator yang tertuang pada renstra sejumlah 255 butir, sedangkan dari jumlah tersebut terdapat sejumlah 50 indikator kinerja utama yang dapat mewakili kinerja seluruh indikator dan menjadi representasi hasil kinerja UEU pada tahun 2021. Adapun indikator kinerja utama yang dimaksud dijelaskan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 9. Indikator Kinerja Utama UEU Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	Target
1	Lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global	1 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	IPK	3,4
		2 Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan (RTWL) untuk bekerja	bulan	3
		3 Prosentase keberhasilan studi	%	89,37
		4 Prosentase lulusan bekerja di tingkat internasional ataupun perusahaan multinasional	%	15
		5 Rasio dosen dibanding mahasiswa	Dosen :	1 : 30

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Ukuran	Target
				Mhs	
2	Dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi	1	Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (dosen)	Skala 1 - 4	3,35
		2	Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan kegiatan kemahasiswaan	Skala 1 - 4	3,35
		3	Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan keuangan dan sarpras	Skala 1 - 4	3,35
		4	Rata-rata indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Pendidikan	Skala 1 - 4	3,35
		5	Prosentasi dosen yang memiliki gelar akademik doktor	%	35
		6	Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Lektor Kepala	%	7,5
		7	Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Guru Besar	%	2,5
3	Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	1	Prosentase jumlah penelitian yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen	%	37,5
		2	Prosentase jumlah PkM yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen	%	27,5
		3	Publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah internasional	artikel	65
		4	Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding nasional	artikel	35
4	Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan IPTEK dan kesejahteraan umat manusia	1	Publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi	artikel	45
		2	Prosentase penelitian dan PkM yang dibiayai dengan dana hibah atau dana hasil kerjasama dengan mitra eksternal	%	7
		3	Jumlah paten/HKI yang dihasilkan dosen	HKI	20
		4	Jumlah buku ajar/ber-ISBN yang dihasilkan dosen	buku	95
5	Good University Governance	1	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unggul	peringkat	Unggul
		2	Prosentase program studi yang memperoleh Akreditasi A/Unggul	%	35
		3	Hasil audit keuangan tahunan oleh KAP	opini	WTP
		4	Keterlaksanaan Audit Mutu Internal	terlaksana	Terlaksana
6	Pertumbuhan dan keberlangsungan (sustainability) Institusi	1	Prosentase pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa	%	35
		2	Jumlah hibah pemerintah yang dimenangkan oleh institusi maupun dosen dan mahasiswa	jumlah	45

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Ukuran	Target
		3	Jumlah kerjasama dalam negeri yang terealisasi	kegiatan	55
		4	Jumlah kerjasama luar negeri yang terealisasi	kegiatan	25
		5	Indeks kepuasan mitra kerjasama	Skala 1 - 4	3,5
7	Internasionalisasi pendidikan	1	Jumlah mahasiswa asing	Orang	68
		2	Jumlah dosen asing yang mengajar	Orang	4
		3	Jumlah mahasiswa asing <i>student exchange</i> (inbound)	Orang	24
		4	Prosentase Program Studi terakreditasi internasional	%	20
		5	QS Rating	star	2
8	Berprestasi, baik akademik maupun non akademik	1	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	prestasi	20
		2	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	prestasi	45
		3	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional	prestasi	30
		4	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional	prestasi	70
		5	Jumlah rekognisi dosen tingkat nasional	rekognisi	145
		6	Jumlah rekognisi dosen tingkat internasional	rekognisi	55
9	Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa	1	Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek	%	35
		2	Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa	%	12,5
		3	Jumlah program studi kelas internasional	prodi	8
		4	Jumlah mahasiswa baru	orang	3466
		5	Jumlah mahasiswa keseluruhan (<i>Student Body</i>)	orang	13642
10	Dikenal peduli pada berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan	1	Jumlah beasiswa tidak penuh yang tersalurkan untuk calon mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu ekonomi	orang	149
		2	Program bantuan penyuluhan dan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu	kegiatan	6
		3	Program bantuan pelayanan kesehatan fisik dan psikis	kegiatan	6
		4	Program bantuan pelayanan hukum	kegiatan	6
		5	Program bantuan pelayanan konsultasi bisnis	Kegiatan	6

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Universitas

Dalam rangka merealisasikan misinya, Universitas Esa Unggul mewujudkannya dalam empat tujuan yang diturunkan ke sepuluh sasaran strategis. Keempat tujuan dimaksud meliputi (1) Dihasilkannya sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi; (2) Adanya kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kesejahteraan umat manusia; (3) Tumbuh berkembangnya Universitas Esa Unggul menjadi perguruan tinggi yang sehat dan mandiri; serta (4) Perguruan Tinggi yang bereputasi unggul. Adapun hasil pengukuran capaian berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dijelaskan secara detil sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global	1 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	IPK	102,36	3,4	3,52	103,5
		2 Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan (RTWL) untuk bekerja	Bulan	85	3	3,33	90
		3 Prosentase keberhasilan studi	%	104,80	89,37	95,85	107,25
		4 Prosentase lulusan bekerja di tingkat internasional ataupun perusahaan multinasional	%	38	15	7,5	50
		5 Rasio dosen dibanding mahasiswa	Dosen : Mhs	100	1 : 30	1 : 32	93,75
2	Dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi	1 Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (dosen)	Skala 1 - 4	100,62	3,35	3,40	101,5
		2 Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan	Skala 1 - 4	93,85	3,35	3,19	95,22

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		kegiatan kemahasiswaan					
		3 Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan keuangan dan sarpras	Skala 1 - 4	100,92	3,35	3,06	91,34
		4 Rata-rata indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Pendidikan	Skala 1 - 4	98,21	3,35	3,20	95,52
		5 Prosentasi dosen yang memiliki gelar akademik doktor	%	77,46	35	31,90	91,14
		6 Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Lektor Kepala	%	52,60	7,5	4,5	60
		7 Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Guru Besar	%	62,67	2,5	1,7	68
3	Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	1 Prosentase jumlah penelitian yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen	%	83,71	37,5	41,5	110,66
		2 Prosentase jumlah PkM yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen	%	80,44	27,5	28,5	103,64
		3 Publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah internasional	artikel	24	65	26	57,78
		4 Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding nasional	artikel	75	35	27	77,14

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
4	Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan IPTEK dan kesejahteraan umat manusia	1 Publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi	artikel	180	45	72	160
		2 Prosentase penelitian dan PkM yang dibiayai dengan dana hibah atau dana hasil kerjasama dengan mitra eksternal	%	111,13	7	9,71	138,71
		3 Jumlah paten/HKI yang dihasilkan dosen	HKI	73,33	20	11	55
		4 Jumlah buku ajar/ber-ISBN yang dihasilkan dosen	buku	71,76	95	113	118,9
5	Good University Governance	1 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unggul	peringkat	50	Unggul	Baik	50
		2 Prosentase program studi yang memperoleh Akreditasi A/Unggul	%	89,32	35	32,25	92,14
		3 Hasil audit keuangan tahunan oleh KAP	opini	100	WTP	WTP	100
		4 Keterlaksanaan Audit Mutu Internal	Terlaksana	100	Terlaksana	Terlaksana	100
6	Pertumbuhan dan keberlangsungan (sustainability) Institusi	1 Prosentase pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa	%	76,8	35	27,9	79,71
		2 Jumlah hibah pemerintah yang dimenangkan oleh institusi maupun dosen dan mahasiswa	jumlah	90	45	34	75,56
		3 Jumlah kerjasama dalam negeri yang terealisasi	kegiatan	98	55	71	129,01
		4 Jumlah	kegiatan	30	25	19	76

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
7	Internasionalisasi pendidikan	kerjasama luar negeri yang terealisasi					
		5 Indeks kepuasan mitra kerjasama	Skala 1 - 4	93	3,5	3,39	96,85
		1 Jumlah mahasiswa asing	Orang	38	68	37	54,41
		2 Jumlah dosen asing yang mengajar	Orang	0	4	1	25
		3 Jumlah mahasiswa asing student exchange (inbound)	Orang	0	24	0	0
		4 Prosentase Program Studi terakreditasi internasional	%	0	20	32,26	161,30
8	Berprestasi, baik akademik maupun non akademik	5 QS Rating	star	0	2	0	0
		1 Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	prestasi	33,33	20	14	70
		2 Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	prestasi	147,5	45	100	222,2
		3 Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional	prestasi	4	30	56	186,67
		4 Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional	prestasi	52,31	70	91	130
		5 Jumlah rekognisi dosen tingkat nasional	rekognisi	46	145	114	78,62
9	Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa	6 Jumlah rekognisi dosen tingkat internasional	rekognisi	6,52	55	16	29,09
		1 Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek	%	91,05	35	31,5	90
		2 Prosentase	%	27	12,5	8,95	71,60

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa					
		3 Jumlah program studi kelas internasional	prodi	75	8	6	75
		4 Jumlah mahasiswa baru	orang	92,8	3466	4135	119,30
		5 Jumlah mahasiswa keseluruhan (<i>Student Body</i>)	orang	97,94	13642	13191	96,69
10	Dikenal peduli pada berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan	1 Jumlah beasiswa tidak penuh yang tersalurkan untuk calon mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu ekonomi	orang	102,11	149	160	107,38
		2 Program bantuan penyuluhan dan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu	kegiatan	100	6	8	133,33
		3 Program bantuan pelayanan kesehatan fisik dan psikis	kegiatan	150	6	8	133,33
		4 Program bantuan pelayanan hukum	kegiatan	100	6	10	166,67
		5 Program bantuan pelayanan konsultasi bisnis	Kegiatan	100	6	7	116,67

Tabel di atas merupakan data terkait capaian kinerja tahun 2021 dan capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu 2020. Capaian kinerja ditunjukkan dengan persentase hasil dari tercapai atau tidaknya indikator kinerja yang diukur melalui perbandingan target dan realisasi, pengukuran dimaksud sebagai berikut:

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Hasil pengukuran capaian tersebut kemudian digunakan sebagai pembandingan kinerja tahun sekarang. Selanjutnya analisis terkait capaian kinerja tersebut di atas diperinci sesuai dengan sepuluh sasaran strategis yang telah ditetapkan, sehingga masing-masing sasaran dapat terlihat ketercapaiannya sesuai dengan pengukuran indikator kinerja utama.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran 1: Lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi lima indikator kinerja utama, meliputi: (a) Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan; (b) Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan (RTWL) untuk bekerja; (c) Prosentase keberhasilan studi; (d) Prosentase lulusan bekerja di tingkat internasional ataupun perusahaan multinasional serta (e) Rasio dosen dibanding mahasiswa. Adapun capaian kelima indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

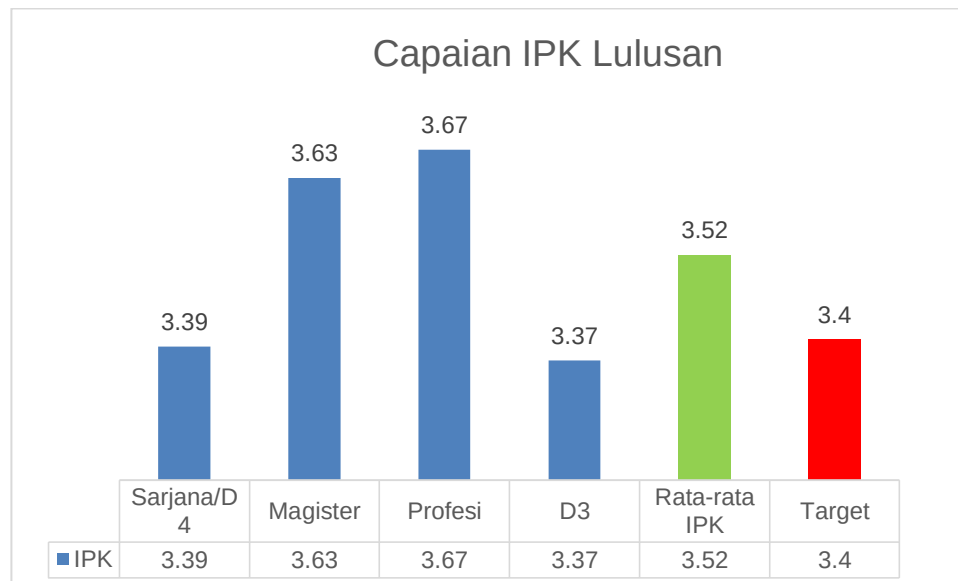
No	Sasaran	Indikator Kinerja		Ukuran	2020	2021		
					Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global	1	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	IPK	102,36	3,4	3,52	103,5
		2	Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan (RTWL) untuk bekerja	Bulan	85	3	3,33	90
		3	Prosentase keberhasilan studi	%	104,80	89,37	95,85	107,25
		4	Prosentase lulusan bekerja di tingkat internasional ataupun perusahaan multinasional	%	38	15	7,5	50
		5	Rasio dosen dibanding mahasiswa	Dosen : Mhs	100	1 : 30	1 : 32	93,75
Rata-rata capaian sasaran 1								88,9%

Tabel di atas merupakan hasil dari kinerja sasaran 1, guna mencapai sasaran tersebut indikator kinerja utama yang ditetapkan secara umum dari sisi pencapaian menunjukkan kinerja yang baik namun belum dapat melampaui target dengan rata-rata capaian sebesar 88,9%. Secara detil kinerja indikator di atas dijelaskan sebagai berikut:

a) Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan.

Indikator rata-rata IPK lulusan menjadi ukuran utama dalam mengukur kinerja lulusan UEU. Hasil kinerja menunjukkan pencapaian sesuai target yang ditetapkan pada tahun 2021 bahkan secara umum kinerja tersebut telah melampaui target. Sebesar 103,5% capaian kinerja indikator rata-rata IPK lulusan

dengan realisasi kinerja 3,52. Apabila dilihat capaian untuk masing-masing program pendidikan di lingkungan UEU ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. Capaian IPK Lulusan

Tampak pada gambar di atas bahwa capaian rata-rata IPK lulusan dengan angka tertinggi yaitu pada program Profesi sebesar 3,67, selanjutnya disusul oleh program Magister sebesar 3,63, program Sarjana/D4 sebesar 3,39, serta program Diploma 3 sebesar 3,37. Pada tahun 2021 kinerja rata-rata IPK lulusan tercapai sebesar 103,5% capaian tersebut juga telah melampaui target di tahun 2020. Namun apabila dibandingkan dengan kinerja tahun 2021 capaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,64% dan perlu diingat bahwa target yang ditetapkan pada tahun 2021 lebih tinggi dibanding dengan target di tahun 2020.

b) Rata-rata Waktu Tunggu Lulusan (RTWL) untuk bekerja.

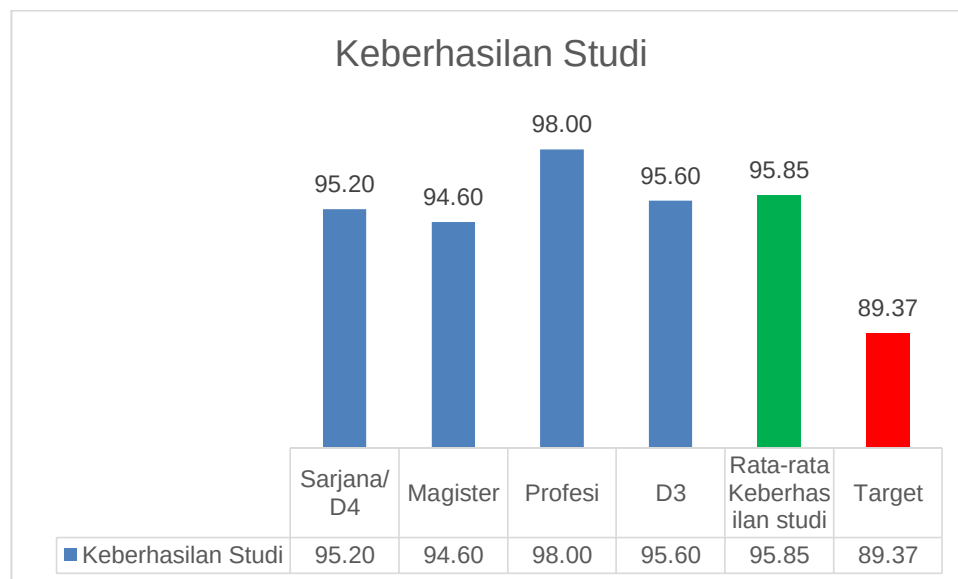
Kinerja rata-rata waktu tunggu lulusan dapat diketahui melalui data *tracer study*. Capaian pada tahun 2021 sebesar 90% yang berarti kinerja tersebut belum melampaui target yang ditetapkan. Kinerja tersebut menunjukkan bahwa kinerja lulusan yang mendapat pekerjaan pertama dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya kondisi setelah pandemi covid-19. Untuk membantu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama UEU memulai kembali kegiatan penyaluran kerja melalui kegiatan job fair dan campus hiring walaupun masih diselenggarakan secara online. Hal-hal tersebut yang dapat meningkatkan kinerja RTWL. Selanjutnya apabila dibandingkan dengan tahun 2020, capaian kinerja tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu 5%.

c) Prosentase keberhasilan studi.

Prosentase keberhasilan studi merupakan indikator yang memiliki bobot besar kaitannya dengan efektifitas kinerja di bidang pengelolaan pendidikan. Berdasarkan capaian kinerja yang telah diukur capaiannya telah melampaui target sebesar 107,25% dengan realisasi keberhasilan studi 95,85%. Kinerja luar biasa tersebut didukung dengan berbagai program kegiatan yang dapat menekan

angka DO dan meningkatkan angka lulusan, salah satunya yaitu *TA on class*. Program tersebut dalam dua tahun terakhir telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kinerja lulusan UEU, *TA on class* membantu para mahasiswa dalam mempercepat penyelesaian tugas akhir melalui kelas tatap muka dengan para pembimbing.

Upaya berikutnya dengan mewajibkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah metodologi penelitian untuk membuat proposal penelitian yang menjadi syarat kelulusan mata kuliah tersebut. Selanjutnya dengan menerapkan kebijakan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi (SINTA) ataupun jurnal internasional dengan output tugas akhir (Skripsi/Tesis) yang bentuknya disederhanakan sehingga lebih ringkas. Kinerja keberhasilan studi per jenjang pendidikan ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 5.Keberhasilan Studi Mahasiswa

Berdasarkan gambar di atas, kinerja keberhasilan studi tertinggi ditunjukkan pada program Profesi dengan capaian sebesar 98%, disusul oleh program D3 dengan 95,60%, selanjutnya program Sarjana/D4 sebesar 95,2%, serta program Magister memiliki capaian terendah sebesar 94,6%. Secara umum kinerja tersebut telah menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dengan capaian sebesar 104,80%, peningkatan kinerja keberhasilan studi tahun 2021 sebesar 2,45% lebih besar.

d) *Prosentase lulusan bekerja di tingkat internasional ataupun perusahaan multinasional.*

Lulusan yang bekerja di perusahaan tingkat internasional/multinasional merupakan tolak ukur kapasitas lulusan serta daya saing lulusan UEU di dunia kerja bahkan lingkungan global. Data tersebut juga didapat melalui hasil *tracer study* dengan capaian di tahun 2021 sebesar 7,5% kinerja tersebut belum mencapai target yang ditentukan yaitu 15% dari jumlah lulusan. Permasalahan yang sering terjadi pada indikator tersebut yaitu dikarenakan persaingan lulusan perguruan tinggi seluruh Indonesia, disamping itu prioritas utama lulusan PTN

dibanding PTS merupakan stereotipe yang umum di masyarakat maupun dunia kerja apalagi di level internasional/multinasional.

Selain itu penguasaan bahasa asing lulusan UEU terutama bahasa Inggris memang belum optimal. Pengukuran penguasaan bahasa tersebut masih sebatas TOEFL prediction yang *embedded* dalam MK Bahasa Inggris 1, 2, dan 3. Untuk itu perlu adanya program kegiatan penunjang lain untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris lulusan yang direncanakan melalui kerjasama dengan lembaga terkemuka untuk pendalaman pembelajaran IELTS bagi lulusan.

Sedangkan kinerja tahun 2021 apabila dibandingkan dengan kinerja sebelumnya di tahun 2020 nampak mengalami peningkatan. Hasil tersebut cukup signifikan apabila dibandingkan secara langsung, namun juga capaian di tahun 2020 belum mencapai target bahkan masih jauh dibawah target.

e) *Rasio dosen dibanding mahasiswa.*

Indikator kinerja utama terakhir dari sasaran 1 yaitu rasio jumlah dosen dibanding jumlah mahasiswa (*student body*). Kinerja tersebut menjadi perhatian khusus bagi UEU karena merujuk pada analisis kondisi internal maupun eksternal, kecukupan jumlah dosen merupakan awal dari kinerja unggul. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir UEU selalu berusaha untuk menjaga ketersediaan dosen dengan kualifikasi yang mumpuni dan tentunya sesuai dengan kebutuhan masing-masing fakultas. Jumlah dosen di tahun 2021 sejumlah 422 dosen yang tersebar di sepuluh fakultas. Sedangkan jumlah mahasiswa (*student body*) sebesar 13.191, kinerja rasio kecukupan dosen dan mahasiswa di tahun 2021 tidak banyak berubah dari tahun sebelumnya.

2. Sasaran 2: Dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi tujuh indikator kinerja utama, meliputi: (a) Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (dosen); (b) Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan kegiatan kemahasiswaan; (c) Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan keuangan dan sarpras; (d) Rata-rata indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Pendidikan; (e) Prosentasi dosen yang memiliki gelar akademik doktor; (f) Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Lektor Kepala; serta (g) Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Guru Besar. Adapun capaian ketujuh indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi	1 Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (dosen)	Skala 1 - 4	100,62	3,35	3,40	101,5
		2 Rata-rata Indeks Kepuasan	Skala 1 - 4	93,85	3,35	3,19	95,22

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Mahasiswa terhadap pelayanan kegiatan kemahasiswaan					
	3	Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan keuangan dan sarpras	Skala 1 - 4	100,92	3,35	3,06	91,34
	4	Rata-rata indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Pendidikan	Skala 1 - 4	98,21	3,35	3,20	95,52
	5	Prosentasi dosen yang memiliki gelar akademik doktor	%	77,46	35	31,90	91,14
	6	Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Lektor Kepala	%	52,60	7,5	4,5	60
	7	Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Guru Besar	%	62,67	2,5	1,7	68
Rata-rata capaian sasaran 2							86,10

Tabel di atas merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran 2. Hasil menunjukkan bahwa secara rata-rata persentase tujuh indikator sasaran 2 capaian kinerja masih belum sesuai harapan diperoleh sebesar 86,1% dari 100%. Artinya capaian tersebut masih -13,9%. Dengan ketercapaian kinerja paling rendah pada persentase dosen dengan kepangkatan lektor kepala. Penjelasan secara rinci terkait capaian tiap indikator di atas, dijelaskan sebagai berikut:

a) *Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (dosen).*

Sasaran 2 merupakan turunan dari pencapaian tujuan 1 yaitu dihasilkannya sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi, dimana sumber daya manusia dimaksud bukan hanya mahasiswa namun juga seluruh sivitas akademika di lingkungan UEU termasuk dosen dan tenaga kependidikan. Capaian indikator satu yaitu indeks kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar dimana dosen sebagai objek penilaian. Realisasi skor rata-rata indeks kepuasan sebesar 3,40 yang berarti mayoritas mahasiswa merasa “Sangat Puas” dengan kinerja para dosen dalam hal pembelajaran. Capaian tersebut telah melampaui target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 101,5% melampaui 1,5% dari target yang telah ditetapkan untuk kinerja tahun 2021. Namun apabila capaian pada tahun 2021 dibandingkan dengan capaian 2020, capaian tersebut mengalami sedikit penurunan yaitu 0,88%.

b) *Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan kegiatan kemahasiswaan.*

Indikator selanjutnya merupakan indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan kegiatan kemahasiswaan. Penilaian tersebut meliputi lima aspek, mencakup: (1) aspek tangibel (ketersediaan sarpras pendukung, keandalan sarpras, sampai dengan ketersediaan informasi terkait program kemahasiswaan), (2) aspek kehandalan (ketersediaan pembina/pendamping, pelayanan, serta informasi beasiswa), (3) aspek sikap tanggap (ketepatan waktu, kesesuaian program kemahasiswaan, serta pelayanan beasiswa), (4) aspek jaminan (adanya kebijakan kemahasiswaan, adanya *reward and punishment*); serta (5) aspek empati (adanya money kegiatan dan pembina yang kompeten).

Berdasarkan lima aspek di atas kinerja pada tahun 2021 masih belum mencapai target yang ditetapkan, skor kepuasan sebesar 3,19 dengan capaian 95,22% sehingga hasil tersebut masih -4,78. Kinerja ini tentunya masih belum optimal, salah satu penyebabnya yaitu kegiatan kemahasiswaan belum sepenuhnya berjalan seperti semula dikarenakan dampak pasca pemulihan covid-19. Sehingga banyak kegiatan kemahasiswaan yang belum diaktifkan kembali, sebaliknya mahasiswa sudah berharap kegiatan kemahasiswaan dapat 100% berjalan kembali.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 kinerja tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,37%. UEU melalui Biro Kemahasiswaan telah melakukan persiapan untuk tahun 2022 dengan program kegiatan yang optimal dan seluruhnya dapat berjalan dengan menggunakan prosedur protokol kesehatan yang ketat.

c) *Rata-rata Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap pelayanan keuangan dan sarpras.*

Berikutnya merupakan indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan keuangan dan sarpras. Selain kinerja kemahasiswaan, pelayanan terkait keuangan dan pelayanan sarpras juga masih belum 100% berjalan dengan optimal, masa peralihan dari kegiatan online covid-19 menyebabkan pelayanan keuangan dan sarpras belum sepenuhnya beroperasi baik secara konvensional. Sehingga para karyawan masih perlu memahami prosedur baru yang merupakan peralihan kebiasaan baru.

Capaian kinerja kepuasan mahasiswa terkait keuangan dan sarpras sebesar 91.34% dimana hasil tersebut belum mencapai target yang ditetapkan di tahun 2021. Meskipun dari sisi perbandingan capaian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,58% hal tersebut telah berjalan sesuai dengan harapan. Pendukung pelayanan keuangan dan sarpras tersebut telah difasilitasi melalui SIAKAD mahasiswa, sehingga kemudahan pelayanan melalui sistem informasi menjadi kunci untuk peningkatan kinerja.

d) *Rata-rata indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Pendidikan.*

Pelayanan yang dilakukan pengukuran selain ketiga objek di atas yaitu kepuasan mahasiswa terhadap pendidikan dengan dimensi penilaian meliputi: (1) isi pembelajaran, (2) proses pembelajaran, (3) penilaian pembelajaran, (4) integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta (5) suasana

akademik. Kelima dimensi tersebut merupakan cerminan kinerja pendidikan di lingkungan UEU. Hasil menunjukkan terjadi penurunan kinerja dibanding tahun 2020. Hal ini terjadi dikarenakan target kinerja yang meningkat dari 3,25 menjadi 3,35.

e) *Prosentasi dosen yang memiliki gelar akademik doktor.*

Pencapaian sasaran 2 diharapkan membawa dampak signifikan ke seluruh aspek program kegiatan tidak hanya tridharma melainkan program lainnya yang bersifat akademik dan non akademik. Indikator kelima merupakan prosesntase dosen yang memiliki gelar akademik doktor, kinerja tersebut masih belum memenuhi harapan dengan ketercapaian sebesar 91,14%. Hasil tersebut masih - 8.86% dari target, prosentase target dosen doktor di tahun 2021 sebesar 35%, sedangkan realisasinya masih sebesar 31,90%. Pemenuhan doktor tersebut juga telah dilakukan melalui berbagai upaya salah satunya merangsang dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang doktor dengan program beasiswa internal. Sampai dengan saat ini sejumlah 53 dosen telah melanjutkan studi, beberapa di antaranya baru memulai sekolah di tahun 2021.

Merujuk dokumen *Man Power Planning* yang telah disusun oleh BPSDM, kinerja tersebut akan maksimal tercapai di tahun 2023 dengan tambahan 47 dosen lulus doktor. Sehingga menyumbang sebesar 10,51% jumlah doktor, artinya pada tahun 2023 melauai studi lanjut dosen internal kinerja prosentase jumlah doktor menjadi 40%. Selain itu strategi lain dalam pemenuhan dosen bergelar doktor yaitu melalui rekrutmen dosen, upaya ini merupakan opsi instan dalam memenuhi target kerja. Namun fakta di lapangan untuk merkrut dosen yang bergelar doktor masih sulit untuk teralisasi dikarenakan persaingan dari perguruan tinggi lainnya yang juga membutuhkan dosen bergelar doktor, sehingga upaya tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam hal negosiasi.

f) *Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar.*

Kinerja dosen dengan kepangkatan Lektor Kepala dan Guru Besar juga menjadi isu nasional dalam dunia pendidikan tinggi. Sumber daya manusia yang terbatas dan pemenuhan kinerja penelitian terutama publikasi ilmiah menjadi dasar dosen sulit naik pangkat. Hal ini disebabkan juga dosen belum memiliki kesadaran akan pentingnya mengurus kepangkatan akademik. Capaian kinerja UEU di tahun 2021 pada ke dua indikator tersebut masih jauh dari yang diharapkan.

Sebesar 60% dosen dengan kepangkatan Lektor Kepala dari target 100% masih sangat jauh ketercapaiannya. Prosentase target sebesar 7,5% dengan realisasi masih 4,5%. Begitu pula dengan kinerja dosen dengan kepangkatan Guru Besar, capaian kinerja sebesar 68% dengan realisasi sebesar 1,7% dan target tahun 2021 sebesar 2,5%. Adapun kedua indikator tersebut masih jalan ditempat atau konstan dibandingkan dengan realisasi tahun 2020.

Berbagai upaya telah dilakukan UEU untuk dapat mencapai kinerja unggul tersebut antara lain dengan membentuk tim percepatan JFA yang melibatkan para dosen yang ingin mengajukan Lektor Kepala dan Guru Besar dibantu oleh

tim dari BPSDM untuk dapat membantu menghitung kebutuhan kinerja (KUM) dan juga memproyeksi realisasi kenaikan pangkat LK dan GB para dosen tersebut. Selain itu melalui LPPM mengadakan *coaching* penulisan jurnal untuk dapat dipublish di jurnal internasional bereputasi, sampai dengan pelatihan penulisan buku berISBN untuk mendongkrak luaran penelitian maupun PKM para dosen.

3. Sasaran 3: Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi empat indikator kinerja utama, meliputi: (a) Prosentase jumlah penelitian yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen; (b) Prosentase jumlah PkM yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen; (c) Publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; serta (d) Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding internasional terindeks. Adapun capaian keempat indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3

Tabel 16: Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3								
No	Sasaran	Indikator Kinerja		Ukuran	2020	2021		
					Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	1	Prosentase jumlah penelitian yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen	%	83,71	37,5	41,5	110,66
		2	Prosentase jumlah PkM yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen	%	80,44	27,5	28,5	103,64
		3	Publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah internasional	artikel	24	65	26	57,78
		4	Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding nasional	artikel	75	35	27	77,14
Rata-rata capaian sasaran 3								87,31

Pencapaian indikator pada sasaran 3 setelah dilakukan evaluasi ketercapaian merujuk pada tabel di atas diperoleh rata-rata capaian sebesar 87,31%. Kinerja tersebut belum melampaui target. Total empat indikator kinerja utama yang diukur dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a) *Prosentase jumlah penelitian yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen.*

Penelitian kolaborasi dosen dengan mahasiswa di lingkungan UEU telah diatur dalam standar perguruan tinggi. Hal tersebut merupakan komitmen UEU dalam menciptakan produk karya penelitian yang merupakan hasil buah pemikiran kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, selain itu kegiatan tersebut juga mendongkrak kinerja integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

Capaian kinerja jumlah penelitian kolaborasi mahasiswa dan dosen pada tahun 2021 sebesar 110,66% dengan pelampauan sebesar 10,67% hasil yang signifikan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 83,71%. Kinerja tersebut dapat teralisasi dengan sangat baik dikarenakan kampus sudah kembali aktif menyelenggarakan sebagian kegiatan melalui metode luring atau datang di kampus.

Kegiatan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa menghasilkan berbagai produk luaran seperti Paten sederhana, teknologi tepat guna, jurnal internasional bereputasi sampai dengan seminar internasional terindeks. Hal ini menjadi lonjakan kinerja untuk mendukung pencapaian kinerja reakreditasi APT untuk mendapatkan peringkat Unggul.

b) Prosentase jumlah PkM yang dilakukan mahasiswa bersama dengan dosen.

Selanjutnya indikator PkM kolaborasi dosen dan mahasiswa memiliki kinerja yang jauh melampaui target. Capaian kinerja tahun 2021 sebesar 103,64% pelampauan tersebut merupakan kinerja unggul dari para dosen dan mahasiswa, hal ini dapat dicapai melalui kegiatan yang diintegrasikan ke dalam KKN maupun kegiatan MBKM. Fokus utama UEU dalam kegiatan PkM merupakan pengembangan desa binaan dari berbagai sektor sesuai dengan bidang keilmuan para dosen.

Kegiatan pengembangan desa dalam bentuk pembinaan UMKM sampai dengan BUMDES menjadi topik yang dikembangkan oleh para dosen di lingkungan FEB, FDIK dan FASILKOM. Selain itu produk karya yang dapat dihasilkan melalui kegiatan tersebut para masyarakat desa juga dibantu dengan kegiatan PkM yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa FIKES dalam bentuk penyuluhan kesehatan, tes kesehatan gratis, dll.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 terjadi peningkatan yang sangat signifikan dikarenakan saat itu masih pandemi covid-19 dengan adanya peraturan WFH, sehingga seluruh kegiatan dilakukan secara daring. Capaian di 2020 sebesar 80,44% sehingga kinerja tahun 2021 surplus sebesar 34.1%.

c) Publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah internasional.

Publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi juga menjadi keunggulan UEU dalam rangka meningkatkan reputasi. Adapun capaian kinerja publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah internasional di tahun 2021 sebesar 57,78%, kinerja tersebut belum target yang ditetapkan. Capaian tersebut merupakan prestasi yang harus ditingkatkan pada tahun 2022, UEU telah mengakomodir hal tersebut dengan kebijakan terkait tugas akhir mahasiswa.

Adapun jika kinerja tersebut dibandingkan pada tahun 2020 dengan capaian sebesar 24% maka terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 33,78%.

d) Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding nasional.

Kolaborasi mahasiswa dan dosen pembimbing juga dicerminkan dalam keikutsertaan mahasiswa di seminar internasional terindeks. Kegiatan tersebut juga merupakan bentuk peningkatan kualitas lulusan, pada tahun 2021 capaian kinerja seminar nasional yang dilakukan mahasiswa sebesar 77,14%.

Kegiatan tersebut tidak terbatas untuk satu mahasiswa namun dapat dilakukan secara berkelompok, namun penentuan tema penelitian berasal dari dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam pengerjaannya. Metode penelitian payung menjadi kunci kesuksesan hasil luaran tugas akhir yang dipresentasikan pada seminar internasional. Capaian tersebut tentunya melebihi capaian sebelumnya di tahun 2020 dengan persentase ketercapaian sebesar 75%.

Peningkatan tersebut menjadi motivasi dosen maupun mahasiswa tingkat akhir yang ingin mempersentasikan hasil karyanya di seminar internasional, bukan hanya itu adapun UEU memberikan apresiasi kepada mahasiswa-mahasiswa tersebut.

4. Sasaran 4: Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan iptek dan kesejahteraan umat manusia.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi empat indikator kinerja utama, meliputi: (a) Publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; (b) Prosentase penelitian dan PkM yang dibiayai dengan dana hibah atau dana hasil kerjasama dengan mitra eksternal; (c) Jumlah paten/HKI yang dihasilkan dosen; serta (d) Jumlah buku ajar/ber-ISBN yang dihasilkan dosen. Adapun capaian keempat indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

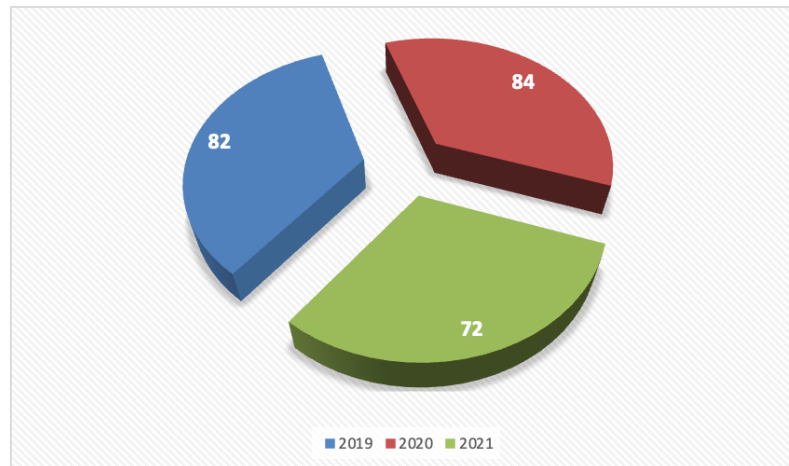
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4

Tabel 1.11 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1								
No	Sasaran	Indikator Kinerja		Ukuran	2020	2021		
					Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
4	Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan IPTEK dan kesejahteraan umat manusia	1	Publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi	artikel	180	45	72	160
		2	Prosentase penelitian dan PkM yang dibiayai dengan dana hibah atau dana hasil kerjasama dengan mitra eksternal	%	111,13	7	9,71	138,71
		3	Jumlah paten/HKI yang dihasilkan dosen	HKI	73,33	20	11	55
		4	Jumlah buku ajar/ber-ISBN yang dihasilkan dosen	buku	71,76	95	113	118,9
Rata-rata capaian sasaran 4								118,15

Kinerja sasaran 4 terdiri dari empat indikator kinerja utama yang dimana rata-rata hasil capaian kinerja tersebut secara umum telah mencapai target 100%. Capaian sebesar 118,15% merupakan gambaran dari kinerja yang mendukung ketercapaian tujuan 4 yaitu adanya kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta kesejahteraan umat manusia. Adapun pencapaian kinerja dari masing-masing indikator diuraikan secara rinci sebagai berikut:

a) *Publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi.*

Pada indikator kinerja utama di sasaran 4 fokus kinerja ada pada kinerja dosen dalam hal penelitian dan PkM yang dapat menghasilkan luaran dengan kontribusi optimal baik untuk kinerja individu dosen, institusi, maupun masyarakat luas. Kinerja pertama yaitu publikasi dosen dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi pada tahun 2021 tercapai sebesar 160% dengan realisasi sejumlah 72 publikasi internasional berputasi. Dalam tiga tahun terakhir kinerja publikasi dosen pada jurnal internasional berputasi disajikan pada gambar berikut:



Gambar 6. Kinerja Publikasi Dosen dalam Jurnal Internasional Bereputasi

Merujuk gambar di atas kinerja publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir telah menghasilkan sejumlah 238 artikel. Kinerja pada tahun 2021 memang mengalami sedikit penurunan dikarenakan banyak dosen yang mempublikasikan penelitiannya ke dalam jurnal SINTA. Apabila dilihat hal tersebut berbanding terbalik dengan tahun 2020 dengan 84 artikel jurnal internasional bereputasi, namun jeblok pada kinerja publikasi di jurnal SINTA.

Dalam rangka menuju reakreditasi perguruan tinggi untuk mencapai kinerja unggul, salah satu syarat perlu yaitu jumlah publikasi ilmiah dosen ke dalam jurnal internasional bereputasi. Kinerja tahun 2021 meskipun mengalami penurunan dibanding tahun 2020, dengan tambahan kinerja publikasi tersebut UEU telah melakukan simulasi penilaian untuk kecukupan nilai syarat perlu APT unggul dan kinerja terakhir dapat menggenapi nilai unggul.

b) *Prosentase penelitian dan PkM yang dibiayai dengan dana hibah atau dana hasil kerjasama dengan mitra eksternal.*

Kompetisi dosen dalam hal penelitian dan PkM juga ditunjukkan dalam perolehan hibah dikti maupun pendanaan lainnya yang berasal dari instansi luar (mitra kerjasama) baik dari dalam maupun luar negeri. Kinerja ini menjadi tolak ukur seberapa jauh kualitas penelitian maupun PkM dosen di lingkungan UEU untuk dapat bersaing dengan dosen-dosen lain diseluruh Indonesia. Pada tahun 2021 realisasi kinerja tersebut sebesar 9,71% dari jumlah seluruh penelitian dan PkM

yang dihasilkan dosen, sehingga capaian kinerja yang diperoleh telah melampaui target sebesar 138,71%.

Beberapa judul yang dari penelitian dan PkM dosen tersebut antara lain:

Tabel 15. Judul Penelitian dan PkM Dosen Pendanaan Eksternal

No	Nama	Judul	Sumber Dana
Penelitian			
1	Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, SE, Ak., M.Si.	Model Fungsi Mentoring Dan Sosialisasi Dalam Turnover Intentions Pada Industri Jasa Kesehatan di Indonesia	Dalam Negeri
2	Dr. Ns. Rian Adi Pamungkas, S.Kep., M.S.N.	Model Screening Neuropathi Menggunakan Smart Ipswich Touch Test (IpTT) untuk mendeteksi adanya neuropati dalam mencegah amputasi pada Kaki Pasien dengan Diabetes	Dalam Negeri
3	Dr. Titta Novianti, S.Si., M.Biomed.	Kombinasi penggunaan sel punca mesenkim dan hematopoetik dengan nanoherbal lidah buaya (Aloe vera) pada uji in vitro dan in vivo regenerasi jaringan kaki mencit (Mus musculus) pasca amputasi	Dalam Negeri
4	Aroem Naroeri, S.Si., D.E.A., Ph.D	Tissue engineering organ sistem urinaria : Diferensiasi sel punca menjadi sel urothelial dengan menggunakan scaffold dan produk alami	Dalam Negeri
5	Dr. Henny Saraswati, S.S.I, M.Biomed.	Kloning gen cryIII dari Bacillus thuringiensis Isolat Lokal Untuk Produksi Tanaman Ubijalar transgenik Tahan Hama Boleng	Dalam Negeri
6	Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.	model Media KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) Pada Pencegahan Hypohidrosis Kehamilan Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Dalam Negeri
7	Dr. Hosizah, S.KM, M.KM	validasi Dan Ekspansi Pengguna Akhir Electronic Integrated Antenatal Care (e-iANC)	Dalam Negeri
8	Ir. Nizirwan Anwar, MT	Pengembangan Dan Implementasi Gps Tracking Mobile On-Base Iot Untuk Meningkatkan Daya Guna Dan Saing Ekspedisi	Dalam Negeri
9	Dr. Ratnawati Soesanto, S.Pd., M.Pd., MM	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: (Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional dan Pola Komunikasi Instruksional pada Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Kebon Jeruk dan Grogol Petamburan pada Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta)	Dalam Negeri
10	Septian Rahmat Adnan, S.Si., M.Si.	Pengembangan Pemodelan Analitik Sifat Karakteristik Ferroelektrik Material Non Pb Untuk Aplikasi Kapasitor	Dalam Negeri
11	Maya Puspita Dewi	Transformasi Digital Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Budidaya Tanaman Desa Cidokom Dalam Perspektif Pengembangan Kapabilitas Dinamis	Dalam Negeri
12	Dr. Rina Anindita, SE., MM	Membangun Perilaku Kerja Inovatif Karyawan Industri Wisata: Strategi Sukses Remote Tourism Di Masa Pandemi Covid-19	Dalam Negeri
13	Devi Angeliana Kusumaningtiar	Sustainability Life Cycle Assessment (LCA) Pengolahan Sampah Makanan Rumah Tangga Di Bank Sampah RW 01 Kelurahan Margajaya Bekasi	Dalam Negeri

No	Nama	Judul	Sumber Dana
14	Nanda Aula Rumana	Perancangan Sistem Informasi Pembatasan Pengunjung Wisata Pada Masa Pandemi di Daerah DKI Jakarta. Studi Kasus: Taman Mini Indonesia Indah	Dalam Negeri
15	Nizirwan Anwar	Perancangan Aplikasi Android "LET'S FISIO (Layanan, Edukasi Dan Terapi Bersama Fisioterapis)" Sebagai Solusi Fisioterapi Pada Pasien Covid-19 Isolasi Mandiri	Dalam Negeri
16	Gilang Pratama Hafidz, SE., SKOM., MM.	Talent Marketplace And Internship Platform For Industrial 4.0	Dalam Negeri
17	Dr. Titta Novianti, S.Si., M.Biomed.	Optimasi reagen Kit qPCR COVID-19 dari distributor PT Ecosains Hayati untuk penggunaan di laboratorium uji sampel pasien COVID-19 seluruh Indonesia	Dalam Negeri
18	Lintang Purwara Dewanti, S.Gz, M.Gizi	Digitalisasi Konsultasi Gizi Dalam Mendukung Praktik Pembelajaran Mahasiswa Dan Solusi Masalah Gizi Di Era Modern	Dalam Negeri
19	Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.	Implementasi Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Pts Universitas Esa Unggul	Dalam Negeri
20	Radisti Ayu Praptiwi, S.T, M.Sc, PhD	PISCES: Systems Analytics Approach to Reduce Plastic Waste in Indonesian SoCietIES	Luar Negeri
PkM			
1	Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.	Pkm Bidan Homecare Binaan Ebsco Community Melalui Peningkatan Keterampilan Dan Pemahaman Gizi, Hidrasi Dan Imunitas Kehamilan Dengan Edukasi Media Kie Aplikasi Ar (Augmented Reality) Berbasis Mobile Learning	Dalam Negeri
2	Dr. Ratnawati Soesanto, S.Pd., M.Pd., MM	Peningkatan Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional Dan Pola Komunikasi Instruksional Pada Kompetensi Pedagogik Guru Di Kecamatan Kebon Jeruk Dan Grogol Petamburan (Pengabmas).	Dalam Negeri
3	Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd	PKM Peningkatan Keterampilan Dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Matakuliah MIPA Di Universitas Esa Unggul	Dalam Negeri

c) *Jumlah paten/HKI yang dihasilkan dosen.*

Indikator berikutnya merupakan kinerja dosen dalam menghasilkan luaran berbentuk paten/HKI. Indikator tersebut merupakan bentuk kinerja dosen berupa kontribusi intelektual yang dapat diimplementasikan ke masyarakat melalui produk karya tepat guna. Kinerja tersebut pada tahun 2021 tercapai sebesar 55% dari target 100%, realisasinya dari target 20 paten/HKI hanya mampu dihasilkan sejumlah 11 buah paten/HKI.

Hasil capaian tersebut masih jauh dari harapan, sehingga harapan di tahun 2022 terjadi peningkatan luaran paten/HKI melalui berbagai upaya yang dilakukan, mencakup:

1. Melalui LPPM berkoordinasi dengan fakultas mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait penelitian dan PkM yang menghasilkan luaran bentuk paten/HKI.
2. Melalui jalur hibah penelitian berupa *matching fund* yang setiap tahun diadakan oleh Dikti untuk menghasilkan penelitian terapan.
3. Mengoptimalkan mitra kerjasama DUDI maupun instansi pemerintahan untuk dapat menghasilkan produk paten/HKI yang dapat berkontribusi bagi mitra kerjasama.
4. Mengoptimalkan keberadaan klaster bidang ilmu dosen untuk bersama-sama merancang sebuah produk karya dengan kolaborasi dosen antar fakultas.
5. Dosen turut aktif mengajak mahasiswa untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan penelitian dan PkM yang dapat menghasilkan luaran paten/HKI.

Selain beberapa upaya di atas, UEU juga telah menerapkan kebijakan adanya reward/insentif untuk merangsang dan memotivasi para dosen dalam menghasilkan luaran penelitian dan PkM dalam bentuk paten/HKI. Capaian tersebut apabila dibandingkan tahun 2020 Apabila dilihat capaian sebelumnya tentu pada tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 18,33%.

d) *Jumlah buku ajar/ber-ISBN yang dihasilkan dosen*

Indikator terakhir pada sasaran 4 yaitu jumlah produk luaran penelitian dan PkM dalam bentuk buku ajar berISBN. Capaian tahun 2021 sebesar 118,9%, dimana kinerja tersebut telah melampaui kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi jumlah buku ajar yang dihasilkan yaitu 113 dari target 95 buku. Sedangkan untuk capaian di tahun sebelumnya tercapai sebesar 71,76%. Terdapat kenaikan capaian kinerja sebesar 47,19% pada tahun 2021.

5. Sasaran 5: Good University Governance.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi empat indikator kinerja utama, meliputi: (a) Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unggul; (b) Prosentase program studi yang memperoleh Akreditasi A/Unggul; (c) Hasil audit keuangan tahunan oleh KAP; serta (d) Keterlaksanaan Audit Mutu Internal. Adapun capaian keempat indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
5	Good University Governance	1 Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unggul	peringkat	50	Unggul	Baik	50
		2 Prosentase program studi yang memperoleh Akreditasi A/Unggul	%	89.32	35	32.25	92.14
		3 Hasil audit	opini	100	WTP	WTP	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		keuangan tahunan oleh KAP					
		4 Keterlaksanaan Audit Mutu Internal	Terlaksana	100	Terlaksana	Terlaksana	100
Rata-rata capaian sasaran 5							85,54

Tabel di atas menyajikan capaian indikator kinerja utama sasaran 5 yang terdiri dari empat indikator. Hasil pengukuran ketercapaian kinerja sasaran 5 untuk tahun 2021 secara rata-rata sebesar 85,54%, capaian tersebut masih di bawah target yang telah ditetapkan. Meskipun belum memenuhi target hasil tersebut mengalami peningkatan dibanding kinerja di tahun 2020 terutama pada indikator kinerja kedua, adapun analisis secara rinci terkait capaian masing-masing indikator untuk sasaran 5 dijelaskan sebagai berikut:

a) Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unggul.

Capaian akreditasi institusi dengan peringkat unggul menjadi prioritas utama UEU dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Kinerja tersebut dapat mendongkrak kinerja lainnya dikarenakan adanya pengakuan dari lembaga akreditasi BAN-PT yang otomatis meningkatkan citra universitas dan dapat menempatkan posisi UEU ke dalam persaingan PTS unggulan di Indonesia.

UEU telah membentuk tim akreditasi perguruan tinggi sejak tahun 2020 lalu dan ditargetkan penyelesaian laporan akreditasi dapat disubmit dengan tenggat waktu ideal 6 bulan sebelum masa akreditasi berakhir. Persiapan yang telah dilakukan yaitu mengukur kinerja tiga tahun terakhir dari 2019, 2020, dan 2021 untuk dapat mengisi dokumen Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) yang kemudian diformulasikan dan dianalisis lebih rinci dalam dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED).

Sampai dengan tahun berjalan peringkat APT UEU masih menggunakan peringkat yang lama yaitu "B". Sedangkan progres penyusunan dokumen reakreditasi saat ini dalam tahap finalisasi untuk dapat disubmit di bulan Maret 2022, realisasi tersebut melewati target dikarenakan UEU telah mendapat perpanjangan otomatis masa akreditasi yang lalu sehingga masih ada waktu untuk mempersiapkan dokumen secara optimal. Capaian indikator akreditasi perguruan tinggi masih 50% dikarenakan peringkat masih belum berubah.

b) Prosentase program studi yang memperoleh Akreditasi A/Unggul.

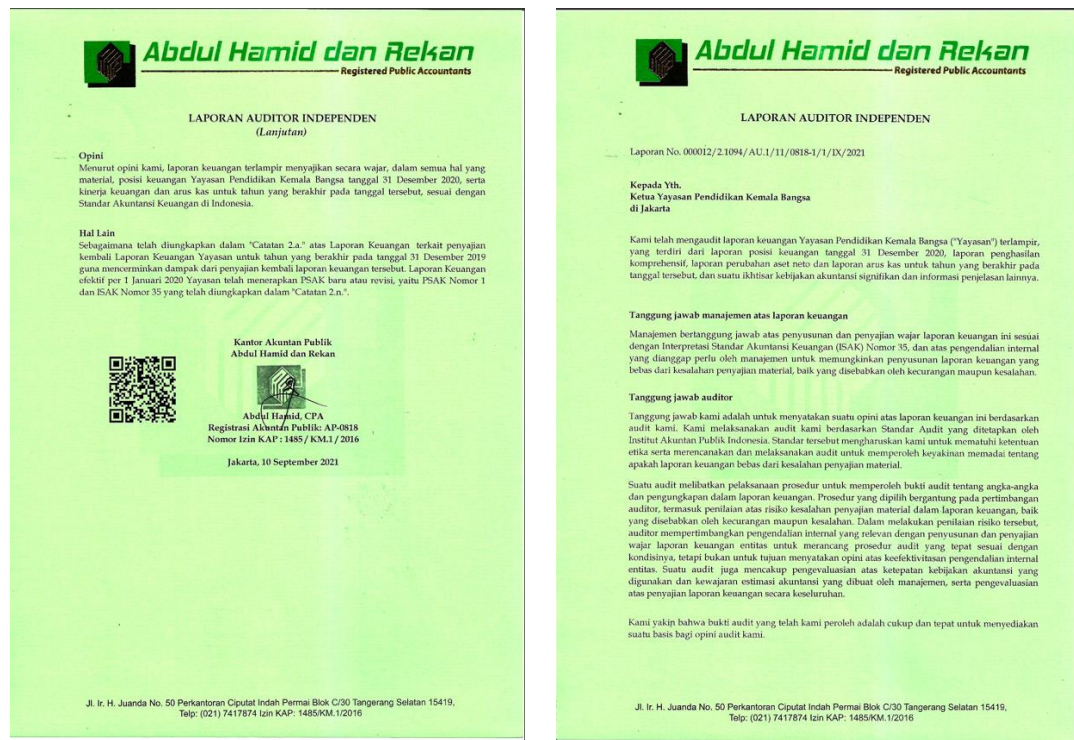
Peningkatan tata pamong dan tata kelola di lingkungan UEU juga dicerminkan melalui perolehan akreditasi program studi yang mendapat peringkat A/Unggul. Saat ini UEU memiliki total 31 prodi dengan komposisi sejumlah 10 prodi mendapat peringkat A/Unggul, sejumlah 19 prodi mendapat peringkat B/Baik Sekali, sedangkan 2 prodi lainnya dengan peringkat Baik. Prodi yang masih mendapat peringkat baik merupakan prodi yang baru dibuka dan belum menghasilkan lulusan.

Merujuk data tersebut di atas capaian pada tahun 2021 pada indikator akreditasi prodi yang mendapat peringkat A/Unggul sebesar 92,14% dengan realisasi sebesar 32,25%. Realisasi dan capaian tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 35% prodi mendapat akreditasi Unggul.

Kinerja tersebut telah memenuhi syarat perlu peringkat unggul untuk akreditasi perguruan tinggi, sehingga harapan di tahun 2022 peningkatan akreditasi UEU menjadi Unggul bukan hanya sekedar target namun pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen penuh untuk dapat meningkatkan peringkat menjadi "Unggul".

c) *Hasil audit keuangan tahunan oleh KAP.*

Bentuk transparansi UEU juga telah dibuktikan dengan adanya audit eksternal bidang keuangan melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) Abdul Hamid dan Rekan. Kegiatan tersebut telah dilakukan lebih dari sepuluh tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat luas dalam transparansi pengelolaan keuangan. Capaian pada tahun 2021 hasil audit keuangan tersebut mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sehingga kinerja tersebut sesuai dengan target yang ditetapkan.



Gambar 7. Sertifikat WTP Tahun 2021

d) *Keterlaksanaan Audit Mutu Internal.*

Keterlaksanaan siklus SPMI berbasis PPEPP juga menjadi tolak ukur utama perguruan tinggi yang kredibel. UEU telah menerapkan sistem penjaminan mutu sejak tahun 2000 yang diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9000. Pelaksanaan penjaminan mutu terpusat di tingkat universitas melalui Kantor Penjaminan Mutu (KPM), sejak KPM berdiri audit mutu internal secara periodik rutin dilaksanakan setiap tahun sekali. Capaian indikator keempat ini

telah tercapai 100% dibuktikan dengan keterlaksanaan AMI sampai dengan ditutup melalui kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Selain AMI pelaksanaan audit eksternal SMM ISO 9001:2015 juga telah dilakukan rutin setiap tahun melalui lembaga ISO PT. URS. Merujuk temuan kegiatan AMI di tahun 2021 terjadi peningkatan dalam hal minimalisir temuan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Kinerja tersebut merupakan hasil perbaikan berkelanjutan yang dilakukan UEU. Adapun kegiatan AMI juga menjadi syarat perlu peringkat unggul terutama untuk akreditasi perguruan tinggi. Oleh karena itu UEU sangat optimis untuk dapat memperoleh peringkat unggul pada tahun selanjutnya.

6. Sasaran 6: Pertumbuhan dan keberlangsungan (*sustainability*) Institusi.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi lima indikator kinerja utama, meliputi: (a) Prosentase pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa; (b) Jumlah hibah pemerintah yang dimenangkan oleh institusi maupun dosen dan mahasiswa; (c) Jumlah kerjasama dalam negeri yang terealisasi; (d) Jumlah kerjasama luar negeri yang terealisasi; serta (e) Indeks kepuasan mitra kerjasama. Adapun capaian kelima indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 6

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021			
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
6	Pertumbuhan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) Institusi	1	Prosentase pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa	%	76,8	35	27,9	79,71
		2	Jumlah hibah pemerintah yang dimenangkan oleh institusi maupun dosen dan mahasiswa	jumlah	90	45	34	75,56
		3	Jumlah kerjasama dalam negeri yang terealisasi	kegiatan	98	55	71	129,01
		4	Jumlah kerjasama luar negeri yang terealisasi	kegiatan	30	25	19	76
		5	Indeks kepuasan mitra kerjasama	Skala 1 - 4	102,4	3,5	3,39	96,85
		Rata-rata capaian sasaran 6						

Sasaran 6 merefleksikan kinerja UEU dalam kemandirian pengelolaan yang berkelanjutan. Hal tersebut diturunkan ke dalam lima indikator kinerja utama untuk mendukung capaian sasaran 6, rata-rata capaian kinerja secara umum di tahun 2021 masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 91,43%. Penyebab ketidaktercapaian kinerja tersebut dapat terlihat pada tabel di atas untuk indikator

empat jumlah kerjasama luar negeri yang teralisasi masih jauh dari harapan. Adapun analisis per indikator kinerja pada sasaran 6 dijelaskan secara detil sebagai berikut:

a) *Prosentase pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa.*

Untuk menjadi PTS yang mandiri dan sehat tentunya UEU tidak hanya menggantungkan pada perolehan dana dari mahasiswa. Upaya untuk menambah *income* telah banyak dilakukan UEU seperti membuat unit bisnis yang pendapatannya untuk operasional kampus, meningkatkan perolehan pendanaan dari luar kampus, memperluas jejaring kerjasama untuk melakukan simbiosis mutualisme dalam hal pembiayaan penelitian/PkM terapan yang bermanfaat untuk pengembangan potensi mitra kerjasama.

Kinerja indikator prosentase pendapatan yang berasal bukan dari mahasiswa pada tahun 2021 yaitu dengan realisasi sebesar 27,9% dari target yang ditetapkan sebesar 35%. Hal tersebut belum mampu direalisasikan karena selain unit bisnis yang belum berjalan normal dikarenakan transisi pasca covid-19 adapun mitra kerjasama yang dapat dioptimalkan masih terbatas karena mereka masih belum beroperasi secara penuh. Hal tersebut tentunya mempengaruhi kinerja untuk mendapatkan *income generating*, ditambah lagi dikarenakan kampus saat ini sedang mempersiapkan untuk beraktifitas secara normal kembali pasca covid-19 sehingga pengeluaran dana untuk *maintenance* realtif besar.

b) *Jumlah hibah pemerintah yang dimenangkan oleh institusi maupun dosen dan mahasiswa.*

Perolehan hibah pemerintah yang berhasil diraih institusi maupun dosen dan mahasiswa pada tahun 2021 dari target 45 kegiatan berhasil terealisasi sebanyak 34 kegiatan. Capaian kinerja tersebut sebesar 75,56% melampaui target yang telah ditetapkan. Adapun hibah institusi yang didapat oleh UEU pada tahun 2021 yaitu hibah Kewirausahaan Pemuda Kemopora RI 2021 dan Hibah Program Riset Keilmuan Tahun 2021.



Gambar 8. Perolehan Hibah Institusi Tahun 2021

Selain itu hibah penelitian yang berhasil dimenangkan dan menjadi salah satu hibah prestisius yaitu hibah *matching fund* Kedaireka tahun 2021 dimenangkan

oleh dosen Prodi Bioteknologi yang memperoleh pendanaan hingga 500juta rupiah.

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270 Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126 Laman www.dikti.kemdikbud.go.id			
PENGUMUMAN Nomor: 0540/E/KS.06.02/2022			
Sehubungan telah ditaksanannya seleksi program <i>Matching Fund</i> Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, bersama ini kami sampaikan daftar proposal Penerima Bantuan Pendanaan Program <i>Matching Fund</i> Tahun Anggaran 2022 Periode Maret dan Periode April Gelombang 3.			
Perlu kami sampaikan juga, bagi penguas lainnya yang masih dalam tahap proses seleksi, maka akan diumumkan hasil kelolosanya melalui surat pengumuman berikutnya.			
Selanjutnya, dimohon Bapak/Ibu penguas dalam daftar terlampir untuk melihat informasi lebih lanjut melalui laman https://kedaireka.id/.			
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi menyampaikan selamat kepada Penerima Bantuan Pendanaan Program <i>Matching Fund</i> Tahun Anggaran 2022 Periode Maret dan Periode April Gelombang 3.			
Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.			
 196107061987101001			

197	Agus Trianto	Universitas Diponegoro	Pengembangan Probiotik Untuk Meningkatkan Produksi Budidaya Udang
198	Munasik	Universitas Diponegoro	Aplikasi Teknologi Restorasi Ekosistem Pesisir Berbahan Beton Dengan Memanfaatkan Limbah Batubara Untuk Pengembangan Blue Economy Di Kabupaten Batang, Jawa Tengah
199	Mochamad Budihardjo	Arief Universitas Diponegoro	Pengembangan Pertanian Rendah Karbon Dan Zero Waste Untuk Mendukung Sustainable Devolepment Goals (Sdgs)
200	Denny Sugianto	Nugroho Universitas Diponegoro	Taman Mini Sdgs : Integrasi Pengembangan Marine Science Techno Park (Mstp) Dan Implementasi Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tpbb)
201	Rosy Hutami	Universitas Djuanda	Teknologi Nontermal Ultrasonikasi Untuk Peningkatan Nilai Tambah Lada Putih Bangka Sebagai Berdayasaing Lokal Dan
202	Titta Novianti	Universitas Unggul	Konstruksi Singleplex Reagen Deteksi Tuberculosis Multidrug Resisten Di Indonesia
203	Andang Widi Harto	Universitas Gadjah Mada	Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (Pttbm) 10 Kw Untuk Mendukung Elektrifikasi Di Daerah 3t
204	Catur Aries Rokhmana	Universitas Gadjah Mada	Potret 1200: Sistem Monitoring Aset Berbasis Drone Dan Internet
205	Saifullah Sulaiman	Universitas Gadjah Mada	Gama Melon Parfum Sebagai Bahan Baku Produk Baby Care
206	Catur Sugiyanto	Universitas Gadjah Mada	Pengembangan Ekonomi Lokal Di Ekosistem Lahan Basah Mangrove Dan Gambut
207	Dyah Maharani	Universitas Gadjah Mada	Pengembangan Potensi Ayam Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Konsumsi Protein, Penanggulangan Dan

Gambar 9. Hibah Matching Fund Kedaireka Tahun 2021

c) *Jumlah kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang terealisasi.*

Keberlanjutan institusi tergambar dari relasi dengan para mitra kerjasama, semakin luas dan banyak mitra kerjasama maka semakin banyak pula program kegiatan khususnya tridharma yang dapat diselenggarakan melalui skema kolaborasi. UEU pada tahun 2021 telah memperbaiki kinerja di tahun 2020 yang merupakan tahun pandemi covid-19 dalam hal realisasi kerjasama dengan mitra dalam negeri melalui berbagai bentuk kegiatan. Target di tahun 2021 sebesar 55 kegiatan yang ditindaklanjuti dari mitra kerjasama dalam negeri yang dimiliki UEU sedangkan realisasinya sebanyak 71 kegiatan. Capaian kinerja tersebut sebesar 129,01% apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 98% maka peningkatan tersebut sangat signifikan.

Berbagai bentuk tindaklanjut di bidang pendidikan, penelitian maupun PkM telah dilakukan fakultas dan prodi di lingkungan UEU untuk mengoptimalkan adanya kerjasama yang telah dibangun. Bentuk kegiatan tersebut berupa kegiatan praktik magang, kegiatan kuliah tamu/seminar, kegiatan penelitian bersama, kegiatan PkM, sampai dengan penyelenggaraan *international conference*. Selain itu program MBKM yang pada tahun berjalan juga merupakan prioritas untuk mengejar ketertinggalan kinerja di tahun 2020 menjadikan banyaknya kegiatan dengan mitra yang berhasil terealisasi.



Gambar 10. MoU Signing with Indonesian Council World Affair (ICWA)

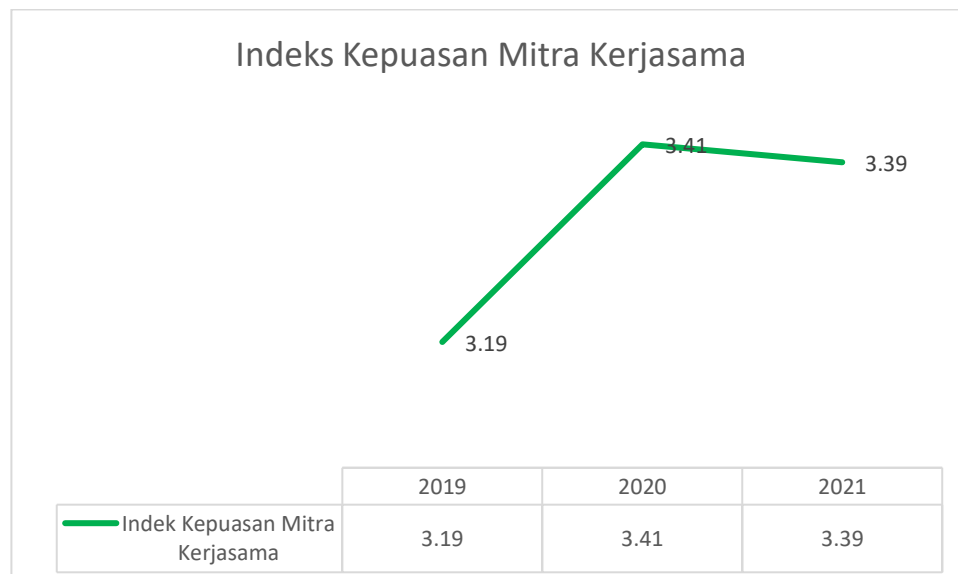
Selanjutnya realisasi capaian kinerja kerjasama dengan mitra luar negeri yang ditindaklanjuti juga turut ditingkatkan dari tahun sebelumnya. Capaian yang berhasil diraih di tahun 2021 sebesar 76% dan mengalami peningkatan 46% dari tahun 2020. Masalah yang dihadapi dalam merealisasikan kinerja tersebut masih disebabkan oleh masa transisi pasca covid-19, sehingga kegiatan yang diselenggarakan dengan mitra luar negeri juga masih sangat terbatas. Beberapa realisasi kegiatan dengan mitra luar negeri yang telah terlaksana, diantaranya yaitu: (1) Virtual Exchange Program - Asia University Taiwan Spring 2021; (2) Signing Ceremony & International Webinar, Universitas Esa Unggul (UEU)– Academy of Entrepreneurs, Australia (AoE); (3) Students and Staff Exchange, Universiti Teknologi MARA (UiTM); (4) Virtual Collaboration: Physical Therapy Student Exchange and Internship Between Thailand and Indonesia, Mahidol University; (5) Webinar Internasional “Sustainable Business”, Tunku Abdul Rahman University College (TAR UC); (6) International Webinar Universitas Esa Unggul (UEU) – INTI International University; (7) Summer Camp Program: “Indonesia Cultural Heritage”, Centro Escolar University.



Gambar 11. Exchange Program - Asia University Taiwan Spring 2021

d) *Indeks kepuasan mitra kerjasama.*

Kegiatan tindak lanjut kerjasama juga tidak sekedar terselenggara tetapi dilakukan juga survey kepuasan terhadap mitra kerjasama kaitannya dengan pelayanan pada saat dimulainya dan diakhirinya kegiatan sampai dengan hasil/manfaat yang dirasakan oleh mitra kerjasama. Adapun capaian tahun 2021 sebesar 96,85% melampaui target yang ditetapkan, realisasinya untuk rata-rata skor kepuasan tersebut didapat 3,39 yang dimana skor tersebut masuk pada kategori “Sangat Puas”. Data indeks kepuasan mitra kerja sama ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 12. Skor Kepuasan Mitra Kerjasama

7. Sasaran 7: Internasionalisasi pendidikan.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi lima indikator kinerja utama, meliputi: (a) Jumlah mahasiswa asing; (b) Jumlah mahasiswa asing *student exchange* (inbound); (c) Jumlah dosen asing yang mengajar; (d) Prosentase Program Studi terakreditasi internasional; serta QS Rating. Adapun capaian kelima indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 7

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Ukuran	2020	2021		
					Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
7	Internasionalisasi pendidikan	1	Jumlah mahasiswa asing	Kuantiti	38	68	37	54,41
		2	Jumlah mahasiswa asing <i>student exchange</i> (inbound)	%	0	24	0	0
		3	Jumlah dosen asing yang mengajar	Kuantiti	0	4	1	25
		4	Prosentase Program Studi terakreditasi internasional	%	0	20	32,26	161,30
		5	QS Rating	star	0	2	0	0
Rata-rata capaian sasaran 7								48.14

Capaian kinerja sasaran 7 yang terdiri dari lima indikator kinerja utama secara rata-rata sebesar 48,14%. Kinerja tersebut merupakan kinerja terendah apabila dibandingkan dengan kinerja sasaran yang lainnya, tentunya beban berat untuk mencapai reputasi internasional kampus perlu diberi prioritas khusus. Adapun capaian setiap indikator kinerja dianalisa dan dijelaskan sebagai berikut:

a) Jumlah mahasiswa asing dan jumlah dosen asing

UEU telah menyediakan kampus cabang khusus untuk pengelolaan program studi yang memiliki program internasional di Kampus Gading Serpong. Kampus tersebut mulai beroperasi secara mandiri pada tahun 2018 dengan dikelola oleh Direktur Kampus Internasional, secara pengelolaan direktur tersebut membawahi unit Kantor Urusan Internasional yang memang mengelola segala bentuk administrasi terkait pengelolaan kelas internasional. Selain itu juga didalamnya terdapat unit yang mengelola kerjasama luar negeri.

Pada tahun 2021 capaian kinerja mahasiswa asing terealisasi sebanyak 37 mahasiswa asing dengan capaian sebesar 54,41% dari target 100%. Kinerja tersebut juga masih jauh dari harapan dimana target keberadaan mahasiswa asing 68 mahasiswa. Selain dampak dari covid-19 yang menghambat program

mahasiswa asing dapat berkuliah di UEU adapun faktor penghambat lainnya yaitu masih sedikitnya prodi yang mampu menyelenggarakan program internasional. Indikator kinerja selanjutnya guna mendukung percepatan program internasionalisasi kampus adalah jumlah dosen asing yang mengajar. Kinerja tersebut masih belum memenuhi target, capaian pada tahun 2021 untuk jumlah dosen asing yang mengajar tercapai dengan realisasi sebesar 1 dari 4 dosen asing yang menjadi target.

Pada tahun 2023 UEU mencoba menargetkan 15 prodi untuk dapat memfasilitas program kelas internasional, tentunya persiapan tersebut tidak mudah dikarenakan ketersediaan sumber daya dosen dengan kapasitas yang mumpuni terutama dalam hal berbahasa Inggris harus disiapkan dengan maksimal. Selain itu kurikulum untuk mengakomodir program internasional seperti *double degree*, *credit transfer*, dan *joint degree* juga harus disusun dengan mengikuti standar universitas luar negeri sebagai mitra kerjasama.

b) Jumlah asing student exchange (inbound)

Jumlah mahasiswa asing student exchange (inbound) pada tahun 2021 yaitu 0. Namun jumlah mahasiswa asing student exchange (outbound) pada tahun 2021 yaitu 61 mahasiswa. Mahasiswa UEU dikirimkan ke universitas di luar negeri.

Berbagai upaya telah dilakukan UEU untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut. Upaya yang dilakukan oleh UEU adalah melakukan kerja sama dengan berbagai universitas di luar negeri. Selanjutnya kerja sama ini ditindaklanjuti dengan berbagai program pendidikan. Diharapkan tindak lanjut kerja sama ini dapat meningkatkan jumlah mahasiswa asing student exchange (inbound).

c) Prosentase Program Studi terakreditasi internasional.

Perencanaan program studi untuk mendapatkan akreditasi internasional telah dimulai sejak tahun 2019 dan pada tahun 2020 realisasi kinerja tersebut telah diwujudkan dengan sejumlah 10 Prodi mendapatkan akreditasi internasional melalui lembaga akreditasi luar negeri yang berasal dari Inggris yaitu "Accreditation Service for International Colleges" (ASIC). Kesepuluh prodi tersebut berhasil mendapatkan akreditasi premiere atau terakreditasi penuh selama jangka waktu lima tahun ke depan.



Gambar 13. Sertifikat Akreditasi Internasional ASIC

Capaian pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang *stagnant* dikarenakan saat ini UEU masih memiliki 10 prodi yang terakreditasi internasional. Sehingga capaian kinerja prosentase prodi yang mendapat akreditasi internasional di tahun 2021 baru tercapai sebesar 161,30% dari 100% target, sedangkan realisasi kinerjanya yaitu 32,26% dengan target 20% prodi terakreditasi internasional.

d) QS Rating

Selanjutnya ujung dari internasionalisasi kampus UEU menargetkan untuk dapat memperoleh QS Rating* yang akan tinggal landas di tahun 2024 mendatang. Target tersebut ditetapkan dengan penuh perhitungan akan kelayakan sumber daya dan juga fasilitas sarana prasarana penunjang proses pembelajaran sehingga kesiapan UEU untuk mencapai QS Rating ditetapkan di tahun 2024 dengan perolehan empat bintang. Untuk merealisasikan hal tersebut persiapan dilakukan sejak tahun 2021 dengan mengoptimalkan kerjasama dengan mitra luar negeri. Program-program yang dicanangkan untuk sampai pada tahun 2024 merupakan peningkatan hasil luaran tridharma perguruan tinggi meliputi luaran pendidikan melalui kualitas lulusan berstandar internasional, luaran penelitian dengan peningkatan publikasi jurnal internasional bereputasi, serta luaran PKM melalui peningkatan luaran yang menghasilkan teknologi tepat guna serta paten/HKI.

8. Sasaran 8: Berprestasi, baik akademik maupun non akademik.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi enam indikator kinerja utama, meliputi: (a) Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional; (b) Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional; (c) Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional; (d) Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa

tingkat nasional; (e) Jumlah rekognisi dosen tingkat nasional; serta (f) Jumlah rekognisi dosen tingkat internasional. Adapun capaian keenam indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 8

Tabel 201 Capaian Indikator Kinerja Sasaran 8								
No	Sasaran	Indikator Kinerja		Ukuran	2020	2021		
					Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Berprestasi, baik akademik maupun non akademik	1	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	prestasi	33,33	20	14	70
		2	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	prestasi	147,5	45	100	222,2
		3	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional	prestasi	4	30	56	186,67
		4	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional	prestasi	52,31	70	91	130
		5	Jumlah rekognisi dosen tingkat nasional	rekognisi	46	145	114	78,62
		6	Jumlah rekognisi dosen tingkat internasional	rekognisi	6,52	55	16	29,09
Rata-rata capaian sasaran 8								119,43

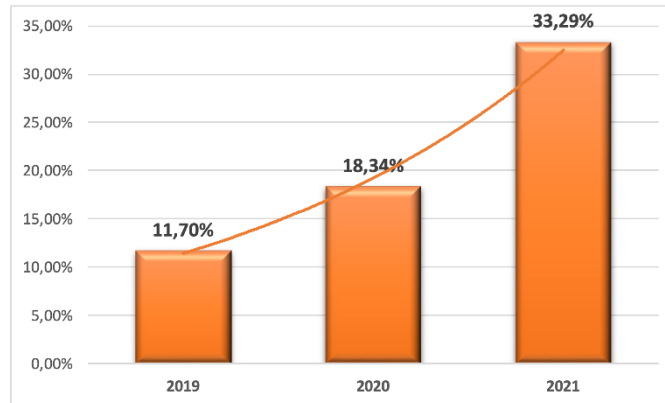
Tabel di atas menunjukkan rata-rata capaian indikator kinerja utama pada sasaran 8 yaitu berprestasi, baik akademik maupun non akademik. Total enam indikator sebagai tolak ukur keberhasilan capaian kinerja, setelah diukur dan dievaluasi didapati capaian sebesar 119,43% untuk sasaran 8. Capaian tersebut tentunya belum memenuhi standar atau target yang telah ditetapkan ditahun 2021, berikut penjelasan serta analisis untuk masing-masing indikator:

a) *Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.*

Perolehan prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan capaian sebesar 70%. Capaian tersebut juga masih minim, kendala yang terjadi yaitu mahasiswa merasa kurang antusias dalam mengikuti kompetisi akademik di tingkat internasional. Masalah tersebut telah diantisipasi oleh fakultas dan prodi berkoordinasi dengan Biro Kemahasiswaan dengan melakukan sosialisasi dan pembinaan bagi mahasiswa agar mempunyai minat yang besar dalam mengikuti kompetisi akademik internasional.

Program pembinaan dan pendampingan juga telah dilakukan oleh masing-masing prodi melalui penugasan dosen pembina untuk mahasiswa yang mengikuti lomba akademik internasional. Meskipun perolehan kinerja masih

belum memenuhi target, namun ada peningkatan jumlah partisipan yang mengikuti kompetisi akademik internasional. Guna menindaklanjuti masalah tersebut, Biro Kemahasiswaan telah memfasilitasi kegiatan berupa pendampingan secara berkala dan intensif untuk mahasiswa dengan melibatkan para kaprodi dan juga dosen pembina. Adapun data peningkatan partisipasi mahasiswa dalam lomba atau kompetisi akademik tingkat internasional dalam kurun waktu tiga tahun terakhir disajikan pada gambar berikut:



Gambar 14. Partisipasi Mahasiswa Pada Kompetisi Akademik Internasional

Tahun 2021 sendiri realisasi perolehan prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional, meliputi:

1. The Idea to Business International 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Esa Unggul University, 1st Winner Best Collaboration Team;
2. The Idea to Business International 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Esa Unggul University, 3rd Winner Best Collaboration Team;
3. The Idea to Business International 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Esa Unggul University, 2nd Winner Best Potential Impacts on The Environment;
4. The Idea to Business International 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Esa Unggul University, 3rd Winner Best Potential on Social Issues;
5. The Idea to Business International 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Esa Unggul University, 2nd Winner Best Business Model;

b) Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.

Capaian prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional di tahun 2021 telah melampaui target yang ditetapkan dengan kinerja sebesar 222,2%, artinya pelampauan sebesar lebih dari 2 kali lipat. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari adanya sistem pembinaan mahasiswa yang dilakukan Biro Kemahasiswaan berkoordinasi dengan fakultas dan prodi. Sedangkan realisasi dari kinerja tersebut pada tahun 2021 diperoleh sejumlah 100 prestasi dari 45 prestasi yang ditargetkan.

c) Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional.

Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan perguruan tinggi dalam pembinaan mahasiswa

untuk mengembangkan potensi dan minat bakat. Capaian tahun 2021 untuk prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional sebesar 186,67%, kinerja tersebut telah melampaui target secara signifikan dengan realisasi sejumlah 56 prestasi. Beberapa prestasi tersebut antara lain:

1. 2nd Karawang International Judo Festival, Juara 3 Kategori 66 mens
2. International Karate Championship Jacko Cup IV-2021, Third champion senior kata putra
3. Kejuaraan International Karate Virtual PRIMERIO 2nd, Champions 1 st Rank
4. Kejuaraan International Karate Virtual PRIMERIO 2nd, 3 rd winner kata team female junior
5. Kejuaraan International Karate Virtual PRIMERIO 2nd, 1 st winner kata team female senior
6. Kejuaraan International Karate Virtual PRIMERIO 2nd, 2 nd winner kata individual female senior
7. Kejuaraan International Karate Virtual PRIMERIO 2nd, 1 st winner kata team male senior
8. Kejuaraan International Karate Virtual PRIMERIO 2nd, 1 st winner kata individual male senior

d) *Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional.*

Indikator prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional dalam realisasinya telah diperoleh sebanyak 91 prestasi dengan target sebanyak 70 prestasi, hal tersebut menunjukkan ketercapaian kinerja telah sesuai bahkan melampaui target dengan persentase sebesar 130%. Apabila dibandingkan dengan kinerja sebelumnya di tahun 2020, perolehan indikator kinerja tersebut mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan peningkatan sebesar 77,69%. Hal ini terjadi dikarenakan mulai aktifnya mahasiswa mengikuti kompetisi non akademik, sedangkan pada tahun lalu mahasiswa terkendala kondisi COVID-19 untuk mengikuti kompetisi non akademik.

e) *Jumlah rekognisi dosen tingkat nasional dan internasional.*

Peningkatan reputasi dosen melalui rekognisi baik nasional maupun internasional merupakan salah satu indikator kunci untuk menjadi kampus unggulan dan bereputasi. UEU setiap tahun telah mengalokasikan dana untuk memfasilitasi dosen dalam hal kegiatan yang dapat menghasilkan rekognisi melalui pendidikan, penelitian maupun PkM. Capaian kinerja rekognisi dosen UEU untuk tingkat nasional pada tahun 2021 sebesar 78,62% sedangkan untuk rekognisi tingkat internasional sebesar 29,09%. Indikator rekognisi dosen tingkat internasional belum memenuhi target yang diharapkan, meskipun demikian jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2020 telah mengalami peningkatan masing-masing untuk rekognisi nasional sebesar 32,62% dan untuk rekognisi internasional sebesar 22,57%.

9. Sasaran 9: Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi lima indikator kinerja utama, meliputi: (a) Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek; (b) Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa; (c) Jumlah program studi

kelas internasional; (d) Jumlah mahasiswa baru; serta (e) Jumlah mahasiswa keseluruhan (*Student Body*). Adapun capaian kelima indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 9

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Ukuran	2020	2021		
					Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
9	Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa	1	Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek	%	91,05	35	31,5	90
		2	Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa	%	27	12,5	8,95	71,60
		3	Jumlah program studi kelas internasional	prodi	75	8	6	75
		4	Jumlah mahasiswa baru	orang	92,8	3466	4135	119,30
		5	Jumlah mahasiswa keseluruhan (<i>Student Body</i>)	orang	97,94	13642	13191	96,69
Rata-rata capaian sasaran 9								90.52

Capaian sasaran 9 di atas secara umum tercapai sebesar 90.52% yang terdiri atas lima indikator kinerja utama. Berdasarkan hasil tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan, apabila dibandingkan dengan kinerja tahun 2020 lalu kinerja saat ini mengalami penurunan. Adapun analisis detil terkait masing-masing indikator kinerja tersebut di atas sebagai berikut:

- a) *Prosentase mahasiswa yang berasal dari luar Jabodetabek dan luar Pulau Jawa.*
Peningkatan calon mahasiswa baru dilakukan UEU melalui berbagai upaya, salah satunya yaitu menjangkau pangsa pasar yang seluas-luasnya. Oleh karena itu UEU menetapkan indikator kinerja terkait prosentase mahasiswa yang berasal dari Jabodetabek dan luar pulau Jawa. Ide tersebut disamping untuk memperluas wilayah pemasaran juga bertujuan untuk mengenalkan UEU di seluruh Indonesia. Upaya tersebut juga telah difasilitasi dengan tawaran berbagai program/skema beasiswa internal untuk mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa terutama.

Capaian kinerja indikator untuk mahasiswa luar Jabodetabek telah tercapai 90% dengan realisasi 31,5%. Capaian ini lebih rendah dari tahun 2020 dengan realisasi 91,05%. Indikator lainnya yaitu jumlah mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa tercapai sebesar 71,60%. Capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dikarenakan target pada tahun 2021 lebih tinggi dari tahun 2020. Ukuran capaian tersebut diperoleh dari realisasi kinerja untuk indikator luar Jabodetabek sebesar 31,5% dari target 35%, sedangkan untuk calon mahasiswa luar pulau Jawa sebesar 8,95% dari 12,5% target yang ditetapkan pada tahun 2021. Kinerja kedua indikator sama-sama menunjukkan ketidaktercapaian. Upaya peningkatan jumlah mahasiswa luar JABODETABEK

telah dilakukan oleh Biro Pemasaran melalui Edu Fair dan kunjungan sekolah di luar JABODETABEK dan luar Pulau Jawa.

b) Jumlah program studi kelas internasional.

Pertumbuhan mahasiswa asing juga bergantung pada ketersediaan prodi yang memiliki program internasional. Kinerja 2021 menunjukkan jumlah program studi yang memiliki program internasional masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu 6 prodi dengan capaian kinerja sebesar 75%. Pada tahun 2023 ditargetkan penambahan menjadi 10 prodi yang wajib memiliki program internasional dengan memanfaatkan kerjasama dengan Universitas di Luar Negeri.

Kebutuhan konten kurikulum, bahan ajar dan lainnya perlu dipersiapkan dengan matang sebelum program internasional yang akan diselenggarakan di UEU.

c) Jumlah mahasiswa baru.

Pertumbuhan mahasiswa baru UEU dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat disamping tahun lalu karena adanya pandemi covid-19 terjadi sedikit penurunan. Merujuk pada renstra UEU target jumlah mahasiswa baru ditetapkan sejumlah 3.466 mahasiswa baru pada tahun 2021 dan realisasi kinerja perolehan mahasiswa baru di tahun 2021 yaitu sejumlah 4.135 mahasiswa. Hal itu menunjukkan adanya pelampauan dari target yang telah ditetapkan sebesar 119,30%.

d) Jumlah mahasiswa keseluruhan (Student Body).

Jumlah *student body* apabila dilihat dari data lima tahun terakhir mengalami peningkatan, sedangkan kinerja saat ini pada tahun 2021 jumlah *student body* total 13191 mahasiswa. Walaupun jumlah mahasiswa baru meningkat, namun jumlah *student body* belum melampaui target. Jumlah *student body* mengalami sedikit penurunan 1,25% dari tahun 2020. Hal ini disebabkan masih dalam pemulihan ekonomi pasca covid-19.

10. Sasaran 10: Dikenal peduli pada berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi lima indikator kinerja utama, meliputi: (a) Jumlah beasiswa penuh 100% yang tersalurkan untuk calon mahasiswa berprestasi yang berasal dari daerah tertinggal, terluar dan terpencil, serta lingkungan kampus; (b) Jumlah beasiswa tidak penuh yang tersalurkan untuk calon mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu ekonomi; (c) Program bantuan penyuluhan dan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu; (d) Program bantuan pelayanan kesehatan fisik dan psikis; serta (e) Program bantuan pelayanan hukum. Adapun capaian kelima indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 10

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
10	Dikenal peduli pada berbagai	1 Jumlah beasiswa tidak	orang	102,11	149	160	107,38

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Ukuran	2020	2021		
				Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	permasalahan sosial kemasyarakatan	1 penuh yang tersalurkan untuk calon mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu ekonomi					
		2 Program bantuan penyuluhan dan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu	kegiatan	100	6	8	133,33
		3 Program bantuan pelayanan kesehatan fisik dan psikis	kegiatan	150	6	8	133,33
		4 Program bantuan pelayanan hukum	kegiatan	100	6	10	166,67
		5 Program bantuan pelayanan konsultasi bisnis	Kegiatan	100	6	7	116,67
Rata-rata capaian sasaran 10							131,48

Tabel di atas merupakan rekapitulasi dari capaian sasaran 10 yang terdiri dari lima indikator kinerja utama. Hasil dari pengukuran kinerja sasaran 10 tercapai 131,48% dari target yang telah ditetapkan. Prioritas sasaran 10 yaitu terkait dengan program kegiatan berbentuk CSR yang rutin diselenggarakan UEU, adapun analisis capaian kinerja sasaran 10 tersebut di atas masing-masing indikator kinerja dijelaskan sebaagai berikut:

- a) Jumlah beasiswa tidak penuh yang tersalurkan untuk calon mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu ekonomi
Program beasiswa tidak penuh khusus diperuntukkan bagi calon mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu ekonomi ditargetkan di tahun 2021 dengan total penerima 149 orang. Realisasi beasiswa mahasiswa berprestasi 160 mahasiswa. Capaian kinerja pada tahun 2021 yaitu 107,38%. Seluruh beasiswa tersebut telah berhasil direalisasikan dan diharapkan dapat membantu para calon mahasiswa yang ingin berkuliah di UEU dan menjadi generasi emas.
- b) *Program bantuan penyuluhan dan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu.*
Selain program beasiswa, kegiatan CSR dalam bentuk bantuan penyuluhan dan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu juga secara rutin setiap tahun diselenggarakan. Bentuk dari kegiatan tersebut dilakukan oleh para dosen FKIP berkolaborasi dengan FIKES dan mengusung tema-tema sosial serta pembinaan

bagi masyarakat tidak mampu di lingkungan Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Program berkelanjutan yang telah diusung oleh para dosen FKIP yang terdiri dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yaitu salah satunya pendidikan anak usia dini bagi masyarakat yang mempunyai anak usia 5 sampai dengan 12 tahun yang memang tidak mampu mengenyam pendidikan formal.

c) *Program bantuan pelayanan kesehatan fisik dan psikis.*

Program berikutnya merupakan bantuan pelayanan kesehatan fisik dan psikis diselenggarakan oleh FIKES, FFis, dan FPsi. Program kegiatan tersebut juga sekaligus menjadi bentuk program PkM yang dilakukan bagi masyarakat di desa binaan. Sebagai contoh kegiatan yang telah dilakukan yaitu pemeriksaan kesehatan gratis, konseling gratis sampai pada terapi dan senam untuk para lansia. Program tersebut telah menghasilkan paten berupa “Alat Bantu Untuk Meningkatkan Fungsional Berjalan Pasien Pascastroke” yang dihasilkan oleh dosen Prodi Fisioterapi.



Gambar 15. Hasil Paten Dosen UEU

d) *Program bantuan pelayanan hukum.*

Bantuan pelayanan hukum menjadi program CSR yang diselenggarakan oleh FH UEU, penyediaan layanan bantuan hukum di kampus utama (Kebon jeruk) telah tersedia sejak lima tahun terakhir. Selain itu FH juga berkolaborasi dengan LBH di lingkungan Kecamatan Kebonjeruk untuk membantu para masyarakat kurang mampu yang memang tidak mendapat keadilan ketika menghadapi kasus hukum. Pada tahun 2021, realisasi bantuan hukum yang dilakukan yaitu 10 perkara.

3.3 Capaian Kinerja Sasaran dan Realisasi Anggaran

Pada bagian ini membahas terkait ketercapaian kinerja sasaran secara simultan serta melakukan perbandingan terhadap kinerja tahun sebelumnya. Selanjutnya hasil

pengukuran serta perbandingan kinerja sasaran tersebut digunakan untuk menentukan tindak lanjut serta perbaikan kinerja di tahun yang akan datang. Keterkaitan kinerja dengan anggaran yang dialokasikan juga dibahas keterserapannya untuk menjadi pertanggungjawaban universitas kepada Yayasan. Adapun hal tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketercapaian Kinerja Sasaran Tahun 2021

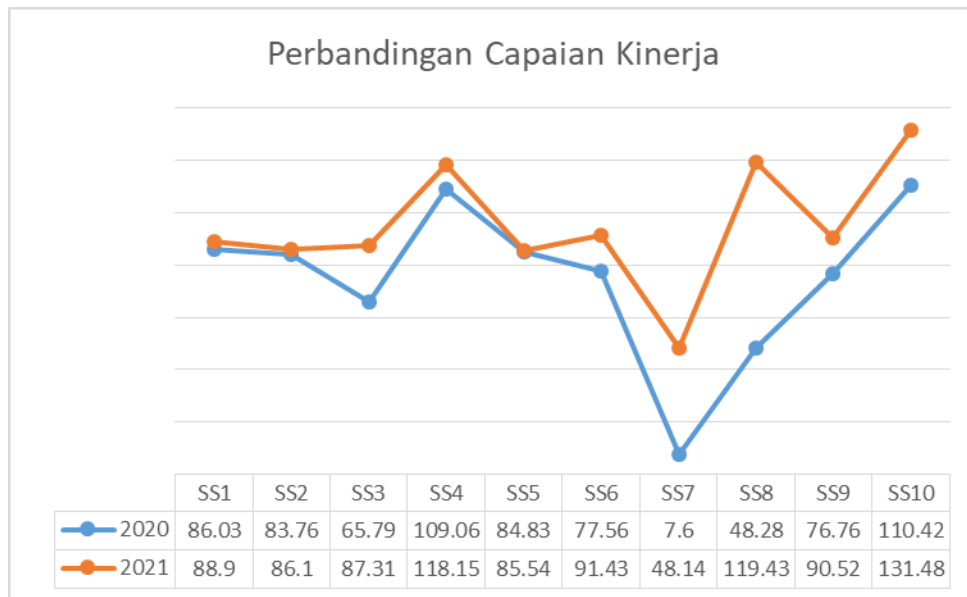
Analisis capaian setiap indikator kinerja utama yang mendukung ketercapaian visi, misi, dan tujuan melalui sasaran yang ditetapkan telah disampaikan pada bagian sebelumnya. Selanjutnya sebelum ditarik kesimpulan terkait capaian kinerja tahun 2021, pada bagian ini disampaikan capaian kinerja terkait sepuluh sasaran yang ditetapkan untuk melihat gambaran secara umum pada sasaran mana yang menjadi prioritas untuk dapat segera mengejar ketertinggalan kinerja.

Tabel 22. Ketercapaian Kinerja Sasaran Tahun 2021

No	Sasaran	Jumlah IKU	Capaian (%)
			2021
1	Lulusan dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global	5	88,9
2	Dosen dan tenaga kependidikan yang berkinerja tinggi	7	86,1
3	Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	4	87,31
4	Dosen aktif berkontribusi dalam pengembangan iptek dan kesejahteraan umat manusia	4	118,15
5	<i>Good University Governance</i>	4	85,54
6	Pertumbuhan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) Institusi	5	91,43
7	Internasionalisasi pendidikan	5	48,14
8	Berprestasi, baik akademik maupun non akademik	6	119,43
9	Perguruan tinggi pilihan utama calon mahasiswa	5	90,52
10	Dikenal peduli pada berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan	5	131,48
Rata-rata			94,7

Merujuk pada tabel di atas, hasil pengukuran menunjukkan ketercapaian kinerja di tahun 2021 untuk indikator kinerja utama yang diturunkan dari sepuluh sasaran sebesar 94,7%. Capaian tersebut masih dalam kategori sangat baik meskipun belum 100% tercapai, beberapa indikator yang belum dapat optimal tercapai meliputi: (1) Prosentasi dosen yang memiliki gelar akademik doktor; (2) Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Lektor Kepala; (3) Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Guru Besar; (4) Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unggul; (5) Prosentase program studi yang memperoleh Akreditasi A/Unggul; (6) Jumlah mahasiswa asing; dan (7) QS Rating.

Selanjutnya hasil kinerja tahun 2021 tersebut dilakukan perbandingan dengan pencapaian kinerja sasaran di tahun 2020. Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengukur seberapa besar perbaikan-perbaikan kinerja dari indikator kinerja utama turunan dari sepuluh sasaran UEU, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 16. Komparasi Capaian Kinerja

Grafik di atas merupakan hasil dari perbandingan kinerja tahun 2020 dengan hasil kinerja di tahun 2021. Capaian kinerja sasaran di tahun 2021 seluruhnya mengalami peningkatan. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020. Perlu dilakukan beberapa tindakan perbaikan agar di tahun depan capaian yang belum mencapai target dapat mengalami peningkatan atau bahkan mencapai target.

2. Realisasi Anggaran Tahun 2021

Pengukuran kinerja yang telah dilakukan berdampak pada keterserapan anggaran yang telah dialokasikan pada tahun 2021. Kinerja realisasi anggaran berbanding lurus dengan kinerja yang dicapai, hal tersebut ditunjukkan melalui alokasi pendanaan untuk operasional program kegiatan sebesar Rp. 324.206.525.174,- dan dana operasional yang terserap sebesar Rp.297.068.988.818,- atau 91,63% dari total alokasi. Adapun rincian dari realisasi anggaran tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 23. Realisasi Anggaran Tahun 2021

No	Jenis Penggunaan	Alokasi Anggaran	Realisasi	Persentase
1	Dana operasional proses pembelajaran	297.002.127.217	270.692.816.095	91,14%
2	Dana penelitian	9.712.779.004	17.053.315.692	175,58%
3	Dana pengabdian kepada masyarakat	3.933.400.000	3.611.699.926	91,82%
4	Pendanaan sarana prasarana	9.791.670.421	4.140.145.891	42,28%
5	Pendanaan sumber daya manusia	3.766.548.532	1.571.011.214	41,71%
Jumlah		324.206.525.174	297.068.988.818	91,63%

Berdasarkan tabel di atas terdapat enam jenis penggunaan yang masing-masing dialokasikan sesuai dengan pagu yang telah ditetapkan Yayasan. Selanjutnya serapan secara keseluruhan sebesar 91,63% dengan rincian meliputi: pendanaan untuk operasional pembelajaran terserap sejumlah Rp270.692.816.095,- dengan persentase realisasi sebesar 91,14%, pendanaan kegiatan penelitian terserap

sejumlah Rp17.053.315.692,- dengan persentase realisasi sebesar 175,58%, serta pendanaan kegiatan PkM terserap sejumlah Rp3.661.699.926,- dengan persentase realisasi sebesar 91,82%. Selain pendanaan tridharma adapun pendanaan terkait prasarana yang terserap sejumlah Rp4.140.145.891,- dengan realisasi sebesar 42,28%, serta pendanaan sumber daya manusia terserap sejumlah Rp1.571.011.214,- dengan realisasi sebesar 41,71%.

Capaian realisasi anggaran tersebut masih belum optimal terutama pada kegiatan pendanaan sarana dan prasarana dan pendanaan sumber daya manusia. Hal tersebut merupakan gambaran dari kinerja para dosen, BPSDM dan Biro Umum yang belum mampu mengoptimalkan fasilitas pendanaan internal yang telah disediakan oleh Yayasan melalui UEU.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan evaluasi capaian kinerja universitas bertujuan untuk memenuhi aspek *Good University Governance* (GUG) meliputi: kredibilitas, akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab. Proses evaluasi yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan analisis yang menjadi kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang UEU untuk menetapkan strategi pengembangan sesuai dengan kondisi saat ini sebagai langkah untuk perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan visi, misi, tujuan UEU menjadi universitas unggul. Kesimpulan berdasarkan dari analisis capaian kinerja UEU tahun 2021 yang diukur melalui kinerja sepuluh sasaran strategis beserta 50 indikator kinerja utama merujuk pada Renstra UEU Tahun 2019—2023 dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Target Kinerja Tahun Akademik 2020/2021 Universitas Esa Unggul, dari kesepuluh sasaran strategis secara rata-rata capaian kinerja masih belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 94,7%. Hal tersebut dikarenakan adanya indikator kinerja utama yang belum mampu terealisasi dan diharapkan menjadi fokus percepatan program di tahun 2022.
2. Capaian kinerja 50 indikator utama masih ditemukan ketidaktercapaian yang dimana indikator tersebut memiliki bobot yang relatif mampu mengangkat kinerja program internasionalisasi kampus, indikator dimaksud antara lain:
 - a) Prosentasi dosen yang memiliki gelar akademik doktor;
 - b) Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Lektor Kepala;
 - c) Prosentase dosen yang memiliki kepangkatan akademik Guru Besar;
 - d) Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Unggul;
 - e) Prosentase program studi yang memperoleh Akreditasi A/Unggul;
 - f) Prosentase mahasiswa asing;
 - g) QS rating
3. Prioritas UEU untuk tahun 2022 yaitu target peningkatan akreditasi perguruan tinggi dengan peringkat Unggul. Kinerja tersebut apabila terealisasi akan secara otomatis meningkatkan kinerja pemeringkatan yang lainnya termasuk pemeringkatan klasterisasi DIKTI. Selain itu menjadi dasar untuk mendapatkan reputasi internasional melalui perolehan QS Rating*.

Secara keseluruhan, capaian indikator kinerja utama dengan jumlah 50 indikator tercapai rata-rata sebesar 94,7%. Capaian ini pada dasarnya masih dapat dioptimalkan, mengingat serapan anggaran UEU di tahun 2021 hanya pada angka kinerja 91,63%. Situasi pandemi Covid-19 masih menjadi dinamika eksternal yang sangat mempengaruhi implementasi program kerja UEU di 2021.

4.2 Saran Perbaikan

Berdasarkan hasil pencapaian kinerja UEU pada tahun 2021, beberapa indikator masih memiliki capaian yang belum memenuhi target 2021 sehingga langkah perbaikan ke depan untuk meningkatkan capaian pada tahun yang akan datang mencakup:

1. Melakukan identifikasi dan analisis terkait aspek-aspek yang belum mampu dicapai secara optimal untuk 50 indikator kinerja utama.
2. Melakukan rekrutmen dosen bergelar doktor untuk percepatan pemenuhan dosen doktor yang berdampak pada kualitas kegiatan tridharma dan sekaligus menjadi kunci peningkatan akreditasi program studi.
3. Menjalin kemitraan dengan mitra-mitra strategis UEU untuk konsultasi, penelitian, dan proyek yang dapat mengoptimalkan jumlah pendapatan dari kerjasama industri dan kemitraan. Pengaktifan kuliah/KBM off-line dapat mengembalikan keadaan ke suasana new-normal di mana aset-aset serta unit bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan UEU dapat diaktifkan kembali.
4. Melakukan sosialisasi terkait adanya informasi-informasi penting dan strategis secara luas dan berkala dan juga pendampingan teknis seperti penyusunan borang; pemeriksaan kelengkapan borang, upload borang pada sistem di BAN-PT maupun LAM, pendampingan proses akreditasi hingga visitasi lapangan. Selain itu juga secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi.
5. Melakukan terobosan besar untuk mempercepat pembukaan prodi S3 misalnya dengan menjadikan pusat studi sebagai cikal bakal atau pelopor pembukaan program-program S3 baru, terutama pada pusat studi yang memiliki guru besar yang ekspert di bidang keilmuannya masing-masing.
6. Untuk meningkatkan peringkat akreditasi perguruan tinggi dan memperoleh QS Rating*, UEU harus mempersiapkan seluruh kebutuhan meliputi melakukan publikasi secara masif terhadap capaian kinerja, hasil karya, dan juga inovasi yang dihasilkan oleh UEU, agar dapat diakses oleh masyarakat dunia, melakukan pengumpulan data indikator pemeringkatan dengan lebih baik dan terstruktur, dan melibatkan seluruh stakeholder internal dan eksternal dalam prosesnya.